



No. 38

17 SEPTEMBER 1940

Senjumnja selalu menarik!



Tak mengherankan! Giginja putih berseri dan terawat baik. Hal ini menjebakkan kepertjajaannya pada diri sendiri bertambah hingga sikapnja senantiasa lantjar dalam setiap pergaulan. Semua itu mudah diperolehnja berkat perawatan giginja setjara teratur dengan Pepsodent. Karena Irium-nja Pepsodent membersihkan gigi setjara seksama sekali, sampai kebagian² jang sulit ditjapai oleh sikat gigi. Gigi menjadi putih bersih serta tetap sehat dan kuat. Mulutpun dapat menikmati rasa sedjuk njaman jang menjegarkan.



Pepsodent
menjadikan gigi lebih putih dalam seminggu

17 SEP 1960

Caduk Berita

KEPUTUSAN Presiden Soekarno untuk hadir dalam sidang umum PBB adalah keputusan jang bijaksana dan tepat pada waktunya. Amatlah membesarkan hati kita pula bahwa Dewan Keamanan telah menjadwalkan permintaan Presiden Soekarno untuk mengutarakan pidatonya di Dewan Keamanan. Tapi sementara kita dan negara² Asia, Afrika demikian pula negara² jang sangat menentang imperialisme merasa gembira akan keputusan Presiden Soekarno ini, beberapa negara Barat jang selalu menjokong kelangsungan hidupnya kolonialisme dan imperialisme merasa dirugikan.

Mengenai persoalan pokok jang akan dibicarakan selama sidang umum PBB itu, tentuja semua orang sudah sama mengetahuinja, ialah soal perdamaian dan perlutjutan sendjata, soal jang paling menentukan bagi keredaman ketegangan internasional. Dimana ketegangan antara blok Barat dan Timur belakangan ini ada gejala² akan meruntjing lagi sebagai akibat dari gagalnja KTT Paris, negara² jang gandrung akan perdamaian amat mengharapkan tampilnja Presiden Soekarno dengan harapan Presiden Soekarno dapat mengemukakan gagasan²nja jang dapat mengurangi ketegangan internasional. Betapa tidak, Presiden Soekarno dalam pandangan bangsa² Asia dan Afrika dan bangsa² lainnja jang progressif adalah salah seorang diantara pahlawan² perdamaian.

JANG langsung menjangkut kepentingan kita, tapi jang djuga menjangkut dan mempengaruhi perdamaian dunia, adalah masalah Irian Barat. Dalam pidatonya disidang umum PBB nanti, tentuja Presiden Soekarno djuga akan menjangkut soal Irian Barat wilayah Republik Indonesia jang sjah jang masih berada dibawah telapak kolonialis Belanda. Sebab dengan masih berlangsungnja pendjadjahan Belanda atas Irian Barat, perdamaian jang menjadi idam²an sebagian terbesar rakjat² didunia akan selalu terantjiam. Djadi teranglah bahwa pendjadjahan Belanda atas Irian Barat, merupakan antjaman bagi perdamaian dunia.

Presiden Soekarno adalah pemimpin jang paling anti imperialisme, sebab itu tampilnja di sidang umum PBB amatlah menggembirakan bangsa² jang tertindas oleh imperialisme ataupun jang masih menjadi mangsa daripada imperialisme dewasa ini. Itulah sebabnja, sementara negara² Barat pendukung² daripada berlangsungnja politik imperialisme, merasa dirugikan oleh kehadiran Presiden Soekarno di PBB.

DAN kalau Belanda beserta negara² Barat lainnja sampai merasa dirugikan oleh kehadiran Presiden Soekarno disidang umum PBB ini adalah refleksi daripada perbuatan mereka sendiri. Jang terang kehadiran Presiden Soekarno di New York akan memperkuat kelompok bangsa² jang menentang imperialisme, dan selain penting bagi perdjjuangan kita membebaskan Irian Barat kedalam wilayah kekuasaan R.I., djuga penting artinya bagi perdamaian internasional.

Achirnja, kita harapkan semoga Presiden Soekarno menjtapai sukses dalam sepakterdjangnja bagi perdamaian dunia dan bagi keutuhan nasional kita.

Pemimpin dan Penanggung
Djawab Redaksi
Edj Wawasto, B.A.
Tlhpun 1565 Gambir

Alamat Redaksi:
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi:
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah majalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjahan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah², kisah² berita, kisah² pendek, semua hasil karya dari para peminat-peminatnja jang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan² "free lance" atau pembantu² lain²nja. Naskah², foto², lukisan² serta kiriman² lain²lainnja untuk djmuat dalam MM akan dipertimbangkan semesak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah² atau kiriman² lainnja jang memenuhi syarat akan djmuat dalam MM, sedangkan jang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan djika sipengirim menjertai perangka setjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah², foto² dan lain²nja. Disamping naskah² dari dalam negeri, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah² serta foto² jang dikirim dari luar tanahair.



Hiasan Gambar Depan

PADUAN topi dan selarasnja pandangan mata menajap saudara dengan kesenduan, Sekali bintang tetap bintang. Begitu pula penghias gambar depan MM minggu ini Shirley MacLaine dengan wadjahnya jang aja menunjukkan ke-bintangannya tjemerlang. Shirley telah main dengan sukses dalam film "Some Came Running" dan "Career" produksi Paramount dimana sedikit hari lagi akan menjumpai saudara di bioskop². Nah komentar selanjutnja kami serahkan kepada pembatja sekalian terutama para penggemar film . . .

HARGA LANGGANAN

Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 18,—
— untuk lain² daerah
(luar Djawa) Rp. 19,—
Langganan gabungan Madjalah dengan Harlan Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 50,—
— untuk lain² daerah
(luar Djawa) Rp. 52,—
Etjeran nomor lepas
tiap buku Rp. 4,50

ALAMAT TATAUSAHA:
Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tlhpun 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjabung Djawa Timur
Kallasin 50, Surabaya
Tlhpun: Selatan 1265
Ditjetak di Pertjetakan
"MASA MERDEKA"
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Idzin terbit:
No. Si/16/PPDSIDR/1958
Tanggal 16 Oktober 1958

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia



SUTERADARA WANITA

DALAM nomor berapa entah saja lupa, saja telah membatja dalam ru-



angan ini, tulisan seorang pembatja dari kota Malang yang menerangkan bahwa Nj. G. Iskandar adalah sutera-dara wanita yang pertama. Menurut saja hal ini adalah salah. Sebab menurut ingatan saja, sebelum Nj. G. Iskandar dulu pernah seorang wanita Indonesia menjuteradarai film. Saja batja ini dalam MM tahun2 jang lalu, dimana Ratna Asmara seorang wanita Indonesia menjuteradarai film Sedap Malam. Dengan demikian siapa sebenarnya sutera-dara wanita pertama. Apakah Ratna Asmara, Sofia Waldy atau Nj. G. Iskandar?

Londjorsari Jogjakarta.

Jang betul ialah: Ratna Asmara sutera-dara wanita Indonesia jang pertama.

RUANGAN BARU DALAM M.M. jang lalu saja melihat

KISAH BINTANG

Bagaimana Kongres Parfi ?

DENGAN berdirinja panitya persiapan kongres PARFI jang diketuai oleh Bus Bustami dan sekadjennja dipegang oleh Rusliizar serta didalamnja duduk pengurus2 lainnja jang bukan anggota Parfi, maka dunia artis film Indonesia agak mengalami kegontjangan dimana para artis sendiri banyak jang belum paham dengan dibentuknja "panitia persiapan kongres" tersebut. Ada anggapan bahwa panitya persiapan kongres ini adalah pengganti dari PARFI lama. Djadi djelasnja mereka mempunyai anggapan bahwa Persatuan Artis Film Indonesia jang diketuai oleh sdr. Surjo Sumanto tidak ada. Dalam hal ini sebetulnja kita bisa mengerti, sebab panitya persiapan itu dibentuk tanpa diketahu oleh pengurus Parfi. Djadi terangnja belum ada musjawarah lebih dulu dengan pengurus Parfi dan terus langsung main diumumkan nama2 pengurus panitya persiapan kongres Parfi tersebut. Tapi ini waktu bung Rusliizar agaknya sudah berhubungan dengan Surjo Sumanto dan telah mengirim surat jang menjatakan maksud2 terben tuknja panitya persiapan kongres tersebut.

Dalam omong2 dengan Rusli-zaar kami telah dapat bahan berita bahwa untuk menghadapi kongres Parfi jang akan datang, Rusliizar hingga kini masih memegang tampuk pimpinan sekadjen panitya persiapan kongres Parfi.

Ia menerangkan kepada kami bahwa dalam feeling dengan para artis, kebanyakan para artis telah menjatakan tidak ingin menjalonkan mendjadi ketua dari nama2 jang telah ternjatam dalam daftar pengurus2 lama Parfi. Benar tidaknja pernyataan Rusliizar ini kami sendiri belum bisa membenerkan. Sebab Rusliizar waktu itu sedang mengadakan pembijiraan dengan anggota Parfi Menzano jang mana Menzano menjatakan tidak akan menjalonkan anggota pengurus lama dalam kongres nanti. Djadi djelasnja dalam keterangannya Menzano menjatakan bahwa ia tidak suka anggota2 pengurus lama Parfi di duk kembali. Ini pendirian Menzano jang menurut kami sudah tidak selajaknja lagi Menzano bi tjara seperti itu. Untuk artis2 lainnja kami sendiri belum mengetahui bagaimana pendiriannya terhadap Parfi, organisasi artis satu2nja itu.

Sebagai saran untuk tidak menjimpang surkan berita adanya panitya persiapan kongres, maka sebaiknya diadakan pertemuan antara panitya persiapan kongres dengan para pengurus Parfi. Sebab menurut hemat kami kemungkinan besar akan terpejakkannya suatu djalan keluar untuk mendju kongres Parfi jang akan datang itu. Apa tidak sebaiknya panitya persiapan kongres itu dibentuk oleh pengurus Parfi? Bagaimana bunji Anggaran Dasarnja? kok susah2! (hmk)

sebuah rubrik baru jang muntjul, ja itu rubrik ekonomi dibawah kepala ruangan "Menuju Sosialisme Indonesia". Saja pikir ruangan ini merupakan suatu kemadjuan bagi MM. Anak2 re, madja kita memang harus mengetahui apa itu sosialisme Indonesia. Dan hendaklah ruangan ini merupakan penjuluh, apa itu sosialisme. Menurut hemat saja sosialisme memang tidak



lain daripada pengaturan masyarakat dalam bidang ekonomi, sehingga untuk ini masyarakat kita perlu mengetahuinja. Saja menjambut tulisan Mr. Chairil Anwar tentang gabungan perusahaan2 didalam ekonomi terpimpin. Mohammad Malik Medan.

DUTABESAR WANITA

DALAM surat kabar saja membatja tentang Nj. Supeni jang telah djedudui oleh pemerintah Amerika Serikat untuk mendjadi dutabesar di Amerika Serikat. Saja merasa gembira bahwa pemerintah telah mempertajakan tugas2 dan pekerdjaan2 diplomatik kepada seorang tokoh wanita Indonesia. Saja tahu bahwa Nj. Supeni seorang tokoh politik jang ulet dan gigih serta tangkas. Karenanja saja setuju sekali Nj. Supeni mendjadi dutabesar di Amerika Serikat. Ini menundukkan bahwa wanita Indonesia bisa pula melakukan pekerdjaan2 diplomatik. Kalau tidak salah, disamping dilapangan politik, Nj. Supeni juga giat dibidang kewartawanan. Bukan begitu pak redaksi?

Nj. Ambarwati Supeno Semarang.

Memang betul. Pernah Nj. Supeni giat untuk Madjalah Wanita, hartan Pemandangan, madjalah Memimbing.

RALAT

DALAM MM no. 37-10 September 1960 minggu jang lalu kita muatkan sebuah kisah epos lambang tanahair jang berkepala "Ibu Pertiwi" oleh Amalia K.M., telah tertjetak pula nama tjerta untuk anak2. Dengan ini kita ralat bahwa tjerta tersebut bukan untuk anak2 melainkan sebuah tjerta jang oleh penulisnja djrentjanakan sebagai synopsis kisah untuk djbuat film di luar negeri. Redaksi

NASIONAL (IV)

Djalannja REVOLUSI Kita

- Revolusi Indonesia tanpa alas, sama sadja pohon tanpa batang, sama sadja dengan omong besar tanpa isi

BUKALAH tulisan2 saja dari zaman pendjajahan batjalah tulisan saja pandjang-lebar dalam madjalah "Suluh Indonesia Muda" tahun 1926, tahun gawatnja perdjongan menentang Belanda. Didalam tulisan itu pun saja telah mengandjurkan, dan membuktikan dapajnja, persatuan antara Islam, Nasionalisme, dan Marxisme. Saja membuka topi kepada Saudara Kijaj Hadji Muslich, tokoh alim-ulama Islam jang terkemuka, jang menjatakan beberapa pekan jang lalu persetudjuannya kepada persatuan Islam Nasional Komunis itu, oleh karena persatuan itu memang perlu, memang mungkin, memang dapat.

Jal, memang dapat! Kendali omong-kosong orang tentang "ta' mungdin"nja persatuan itu, maka persatuan ini telah ternyata berdjalan dibeberepa badan. Di Dewan Nasional ada orang2 Islamnja, ada orang2 Nasionalnja, ada orang2 Komunisnja, dan Dewan Nasional bersama dengan Dewan Pertimbangan Agung malah bukan "orang2" lagi, melainkan ada gembong2 Islam dan gembong2 Komunis, dan Dewan Pertimbangan Agung berdjalan baik. Di Depernas ada banjak sekali wakil2 tiga golongan itu, dan Depernas berdjalan baik. Di D.P.R.G.R. saja himpunan wakil wakil dari tiga golongan itu, (bahkan dalam pembijiraan-pendahuluannya di Tampaksiring saja hadapkan Saudara gembong Icham Chalid, gembong St-wirjo, gembong Ajid' berhalapanmuka satu samalain), dan D.P.R.G.R. saja pertaja pun akan berdjalan baik. Di Panitya Persiapan Front Nasional ig-djimpin oleh Saudara Arudji Kartawinata terhimpunlah pentol2 tiga golongan ini, dan Panitya Persiapan Front Nasional itu berdjalan baik, bahkan berdjalan amat2 baik. Dan didalam Madjalis Permusjawaratan Rakjat jang surunan anggotannya telah saja umumkan beberapa hari jang lalu itu, terhimpunlah wakil2 tiga golongan itu dan Madjalis Permusjawaratan Rakjat pun, saja yakin, akan berdjalan baik.

Tidakkah ini kesemuanya praktek daripada ke-Gotong Rojongan jang djudjur antara golongan2 jang berke-Tuhanan, Nasionalis dan Komunis, jang semuanya dibakar oleh rjerinja siksaaan penderitaan Rakjat, tetapi djuga dibakar oleh Apinja Idealisme ingin melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat? Dan bukannya mereka itu, — itu golongan2 Islam, Nasionalis, Komunis, jang kata orang ta' mungkin dipersatukan satusamalain —, didalam beberapa Lembaga, misalnja didalam DENAS, didalam D.P.A musjawarah, — tanpa tjakar2an satu samalain, tanpa ngoto2an menjtari ke benaran sendiri dan menjalahkan pihak lain, tanpa salem2an pemungutan suara?

Saudara2! Saja hendak pula menardaskan disjini bahwa persatuan itu bukan djadakkan hanya antara golongan2 Islam dan Nasional dan Komunis sadja, melainkan antara semua kelua2an2 revolusioner. Semua partai jang pro Manipol



Komandan Bataljon Garuda Letkol. Solihin jang diugaskan di Kongo, jampak dalam gambar ini sedang menjambut anaknya jang terkerjil ditengah2 keluarga dan sanak familinja jang mengantarkan di Pelabuhan Tandjung Priok.

dan pro USDEK harus bersatu. Semua suku-bangsa harus bersatu. Semua warganegara, Djawakah ja, Sundakah ja, Minangkabaukah ja, Minahasakah ja, Batakakah ja, Bugiskah ja, — semua warganegara harus bersatu, dengan tidak pandang perbedaan sukubangsa, tidak pandang agama, tidak pandang keturunan asli atau tidak asli. Pemberontakan P.R.R.I., pemberontakan Permesia, kegiatan subversif Manguni, tidak boleh djartikan pemberontakan atau kegiatan subversif suku Minangkabau atau suku Minahasa. Pemberontakan itu adalah perbuatan kaum imperialis jang mempergunakan orane2 pengchjanat dan budak2 dari suku2 itu atau suku2 lain, Rakjat dari semua suku dan dari semua keturunan asli atau tidak asli, — sipe2ani siburuh, sibakang dokar, snelajan, sipe2gawaj-kestijl, sipe2 dazang ketijil, sidjembel, simarhaen —, adalah tjinta kepada Republik Proklamasi, menjtetudju Manipol dan USDEK, gandrung kepada masyarakat adil dan makmur. Rakjat itu semua harus di Gotong Rojongan dalam perdjongan raksasa ini!

Bergandengan dengan ini maka saja ulangi disjini apa jang saja kapakan tu hun jang lalu mengenai pemersatuan (dus penggotong-rojongan) modal dan tenaga. Saja berkata: "Amat perlu ialah supaya kita bisa mengikat-sertakan segala modal dan tenaga, segala "funds and forces" bagi usaha2 pembangunan semesja kita. Tetapi didalam usaha2 mengorganisir dan menghimpun segala "funds and forces" itu, haruslah kita kerakkan satu sjarat pokok, yaitu modal dan tenaga jang hendak kita ikut-serjalkan itu, haruslah bertjorak progressif. Segala modal dan segala tenaga jang memenuhi sjarat itu, akan kita sambut dengan kedua belah tangan. Sebabnja "funds and forces" jang tidak progressif (jang dus hanya menandakan kontinjensan sendiri), tenaga2 jang reaksioner dan anti-revolusioner, akan kita tolak dan melahar kita tertana. Tenaga2 dan modal jang tidak memenuhi sjarat pokok itu, hendaknya minisir sadja, dan sekalid djanganlah menghalang2 kita. Sebab setiap penhalangan akan kita simadrikan, sesuai dengan sembojan "rawe2 rantas, malane2 putan2".

"Selanj lagi, segala tenaga dan segala modal jang terbuak progressif akan kita adjak dan akan kita ikut-serjatkan dalam pembangunan Indonesia. Dus djuga tenaga dan modal bukan-asli ja sudah menetap di Indonesia dan jang

mengetujui lagi pula sanggup membantu terlaksananya program Kabinet Kerdja, akan mendapat tempat dan kesempatan yang wajar dalam usaha kita untuk memperbesar produksi, lapangan perindustrian dan pertanian. "Funds and forces" bukan-asli itu dapat disalurkan kearah pembangunan perindustrian, misalnya dalam sektor industri menengah yang masih terbuka bagi inisiatif partikelir".

Untuk melaksanakan maksud itu maka perlu adanya ikdim kerdja-sama jg. baik. Oleh karena itu, semua yang berkepentingan hendaknya mendjauhkan sesuatu tindakan yang dapat merugikan ikdim kerdja-sama itu".

Ini, dengan sepenuhnya sapaunja djawa, saja meminta: hendaknya semua yang berkepentingan mendjauhkan sesuatu tindakan yang dapat merugikan ikdim kerdja-sama itu!

Kabinet Kerdja bekerdja keras untuk melaksanakan programnya yang termasuk: sandang-pangan, keamanan, Irizda Barat dan perdjouangan anti-imperialis. Program ini merupakan usaha djangka pendek dalam rangka garis-besar Haluan Negara, dan kerennanya tidak dapat dilepaskan dari pelaksanaan Haluan Negara tersebut, yaitu Manifesto Politik USDEK.

Harus dilakuk dengan terusterang, bahwa pelaksanaan program djangka pendek itu belum selanjut sebagai kita harapkan. Ada disebabkan karena kekurangan pengertian tentang program itu sendiri dan tentang Manjpol-USDEK (tadi saja terangkan); ada karena anasir2 yang memang mau mensabot pelaksanaan program itu dan Manjpol dan USDEK; ada kematiatan2 disemesta bidang produksi dan distribusi; ada karena tendensi2 inflator yang belum terkusasi sepenuhnya; ada karena kurangnya ketegasan kita sendiri dalam uitvoerinja program itu, dan sebagainya dan sebagainya.

Semua kesalahan2 kita ini harus segera djangan kita akui, dan harus segera djangan kita koreksi. Tidaklah salah satu tjiri orang revolusioner, bahwa ia berani mengakui kesalahan dan berani mengkorreksi kesalahan? Ambillah misalnya pimpinan2 perusahaan2 Negara dan P.T. P.T. Negara.

Pada tanggal 27 Djanuari permulaan tahun 1960 ini sudah saja urjapkan satu kritik atas pimpinan2 perusahaan dan P.T. Negara itu dalam satu pidato di Istana Negara. Pokoknja pada waktu itu saja tandaskan setandasnja, bahwa untuk Ekonomi Terpimpin haruslah ekonomi Negara memegang posisi Komando (ini adalah istilah D.P.A.). Dan ini akan gagal samasekali, kataku, djika diteruskan "penjoleangan2 didalam pimpinan2 P.T. P.T. Negara", dan "penjoleangan2, korupsi2, ketidak-tegasan etc., etc.", djemua bidang, daripada bidang sipil sampai kepada militer". Pokoknja sekarang ialah supaya diakhirilah penyalahgunaan atau penggunaan kesempatan oleh siapapun djuga adanya SOB (adanya Keadaan Bahaja) untuk meng-

gemukkan kantong sendiri. Untuk ini, saja kira baik djika djemua perusahaan Negara, djemua P.T. P.T. Negara, dibentuk dewan2, yang berkewadjaan membantu pimpinan perusahaan untuk mempertinggi kwanjitet dan kwaljitet produksi, dan — untuk mengawasi kaum pentjoleng2, kaum korruptor2, kaum penipu2, kaum penjuri2 keajaiban Negara!

Dibidang distribusi — pun belum semuanya berdjalan diharungandnja bu ngsa mawar dan dibawah sinarnya purnama. Salah satu kesulitan objektif ialah belum lengkapnja kita punya alat2 pengangkutan dilaut dan didarat. Tetapi kita berusaha keras untuk memperbaiki alat2-pengangkutan itu. Dan saja kira ada bajknja kita mempertimbangkan inchoakeling Rukun2 Kampung dan Rukun2 Tetangga dalam lapangan distribusi ini. Untuk lanjutnja distribusi, maka R.K.2 R.T.2 itu bisa menundjukkan warung yang dipertajajnja. Banjak warung2 Sandang-Pangan yang sekarang ini ternyata hanya tempat penjarjian untung saja beberapa gelintir orang. Syarat-mutlak bagi inchoakelingnja R.K.2 R.T.2 itu tentunya ialah bahwa R.K.2 R.T.2 itu sendiri harus benar2 di retool lebih dahulu. Sebab dilapangan ke- R.K.2 R.T.2 an pun masih banjak hal2 yang busuk, masih banjak "rotzooi" yang harus dijereool!

Demikianlah beberapa tjukilan mengenai kesulitan2 kita dilapangan pelaksanaan program Sandang-Pangan. Saudara2 tentnja mengerti, bahwa persoalan Sandang Pangan ini meliputi bidang persoalan yang lebih luas, lebih terdjalin djalin, lebih kompleks. Soal tambahnja produksi beras garam ikan asin etc.2, soal merumakan Rakjat etc.2, soal2 yang demikian itu semuanya menjadi tantangan (tantangan) yang tanpa ampun harus dilalui.

Harus dilakuk oleh karena soal Sandang Pangan adalah satu soal "the stomach cannot wait" (perut ta' bisa menunggu) bukan saja, tetapi djuga

karena soal itu adalah satu bagian dari pada Persoalan Besar "mendjelmakan masyarakat adil dan mamenu" sesuai dengan Amanat Pendoritaan Rakjat.

Untuk melajani Persoalan Besar inilah, tempohari kita membangun Depernas, — Dewan Perantjangan Nasional. Untuk melajani Persoalan Besar inilah Depernas djwadjikkann mejusun satu pola daripada pembangunan semata untuk membangun satu Masyarakat Adil dan Mamnu berdasarkan Panja Sja, pola yang nanti harus kita kerjakan setjara Gotong Rojong dengan bermandjirin keringat dan berkendarakan idealisme revolusioner yang menjala2.

Penertjanaan, Pola, atau Planning, adalah satu sajarat mutlak bagi pelaksanaan Sosialisme Planning itu nanti dalam pengkerjaanja mendjadilah awalannya Ekonomi Terpimpin dan Demokrasi Terpimpin, itu dua penghelat kearah Sosialisme dan atau Masyarakat Adil dan Mamnu. "Planning is the technique of foreseeing-ahead every step in a long series of separate operations" — "perencanaan adalah teknik untuk telah melihat lebih dahulu setiap langkah yang harus djambil, dalam satu rancangan-pandjangan dari tindakan2 yang berdiri sendiri".

Depernas bekerdja keras. Saja buka topi kepada Depernas itu Pada tanggal 13 Agustus j.b.l. saja sudah menerima resmi dari Depernas itu mereka punya blueprint tahapan pertama. Blueprint ini akan saja keraskan kepada Madjelis Permusjawaratan Rakjat, yang susunan anggahtanja pun sudah selesai saja bangun. Bahagialah Rakjat Indonesia, kalau ia nanti, dengan diterimnja blueprint Depernas oleh M.P.R.S., telah mempunyai japunja Pola Pembangunan Tahapan Pertama, Bahagialah ia, karena ia, dengan adanya Pola Pembangunan itu, merasakan adanya pimpinan ekonomis, — merasakan adanya ekonomisch lejderschap, djamping adanya politik lejderschap yang terpantir dalam Manifesto Politik dan USDEK.

Berantakanlah nanti zoogenam dan ramalannya P.R.R.I. Permesta yang berbunyi: "Berub mereka (P.R.R.I. Permesta itu) kalah dibidang militer, tetapi Republiknja Soekarno nanti akan hantjur sendiri karena economic mismanagement and misleadership". Dengan adanya blueprint Depernas itu maka ekonomisch lejderschap akan tergaris tjata. Dan Insja Allah akan berantakan bukan saja ramalan kaum pemberontak itu bahwa kita akan hantjur, tetapi Insja Allah akan berantakan pula mereka-punya harapan, bahwa mereka akan tetap berdjiri. Insja Allah, bukan Republik Indonesia yang akan hantjur, tetapi P.R.R.I. Permesta yang akan hantjur!

Sangat "goreseeing-ahead" (semangsat telah melihat lebih dahulu) bertiermin pula dalam keputusan D.P.A. dan Kabinet mengenai Landreform. D.P.A. telah mengusulkan kepada kepala Pemerintah tentang "Perombakan hak tanah dan penggunaan tanah",

BINTANG RADIO 1960

Djakarta masuk "kotak"

PEMILIHAN bintang radio seluruh Indonesia yang setjara tradisioni! djangsungkan tjap2 tahun di "ibukota" telah berialu, setelah pada tanggal 10 dan 11 September j.b.l. diakhiri pemilihan tingkat 3 (finale) dengan mengambil tempat dikedugan Olahraga. Berlainan dari yang sudah2, maka pada pemilihan tahun ini para peserta dari Djakarta boleh dikatakan hampir seluruhnja "masuk kotak" dengan tjatatat Olan Sitompul masih berhasil menduduki tempat ke-2 untuk djura hiburan pria dan Masnun "djura harapan" untuk djenis lagu hiburan wanita. Seperti djuga dengan tahun2 yang silam, tahun ini ibukota mengirimkan 12 wakilnja, hingga kerennanya dengan tjatajan djata, 10 orang wakil dari Djakarta telah "gagal" mendapatkan nomer.....!

PEMILIHAN bintang radio untuk tahun 1960 ini diikuti oleh 124 peserta yang datang dari 22 studio diantara 31 studio RRI jg. tersebar diseluruh Indonesia. Adapun kota2 yang tidak mengirimkan "duta2 njani" ialah Djambi, Pakanbaru, Sibolga, Kotaradja, Tandjungpinang, Tjirebon, Martadja, Ternate dan Soa Sju. sedang perantjangan para peserta untuk masing2 lagu adalah: untuk kerontjong wanita dan pria masing2 21 dan 22 peserta, untuk hiburan wanita dan pria masing2 nja 22 peserta dan untuk seriosa pria dan wanita djikuti oleh 20 dan 17 peserta. Lagu2 wadajib untuk hiburan wanita dan pria ialah "Kesah Nan Indah" tjiptaan Maskan dan "Seuntaj Manikam" tjiptaan Djauhari, untuk kerontjong pria dan wanita masing2 lagu kerontjong "Garuda" (F.A. Warsono) dan "Indonesia Djelita" (Prasetyawati) dan untuk djenis seriosa pria dan wanita ialah lagu "Kepada Kawan" tjiptaan A. Alhabjji/Saiful Bahri dan "Lagu Untuk Pahlawan" tjiptaan F.A. Warsono. Entah djengadja entah tidak, pada umumnya lagu2 wadajib ini tidaklah pula dapat djikatakan begitu gampang menjajikannya. Apakah ini pertanda keistimewaan RRI untuk turut mempertinggi mutu senjsuara kita, entah! Hanya saja, memang ada kata bersajap mengatakan: tambah sulit tambah bernilai, tambah sukar tambah mahal. Dan lagi pula, bukankah dalam lagu pilihan tjap2 peserta berhak memilih lagu yang disukai, yang sedjikitnja akan dapat mengimbangi lagu wadajib yang mungkin dirasakannya sukar itu? Kerennanya, kita tidaklah hendak berpanjang kata tentang lagu2 wadajib ini, ketjuali menghargikan di-tahun2 mendatang akan terdengar lagu2 yang benar2 njaman dan gampang didengar kata2nja. Ataulah, memang mutu peserta tahun

(Oleh: Wartawan MM)

SISTIM PEMILIHAN PERLU DIPERBAIKI

djura harapan, sedang seriosa pria: 1. A.R. Empje (Surabaya), 2. Djanad (Jogjakarta), 3. Vincent Gan (Medan) dan djura harapan Janto (Badung).

SUATU hal yang kiranja menarik perhatian dalam hubungan pemilihan bintang radio untuk seluruh Indonesia ini ialah, djberikannya kesempatan oleh RRI kepada "daerah2" untuk mengirim lagu dgn. musik, misalnya untuk lagu djenis hiburan dan kerontjong. Kita sudah tentu sangat setuju sekali dengan kesempatan yang dibukakan itu. Hanya saja kita agak sangsikan, apakah memang bisa mungkin pemain2 band djamakan dengan pemain2 sepakbola? Ini kita kemukakan, sebab ada tanda2 se-olah2 RRI akan menjusun band pengiring yang terdiri dari kombinasi pemain2 dari daerah2, seperti misalnya kombinasi pemain Djakarta dan Semarang untuk orkes kerontjong pengiring lagu kerontjong tingkat finale baru2 ini, atau kombinasi Djakarta dan Surabaya untuk djenis lagu hiburan. Terutama musik pengiring lagu kerontjong dalam pemilihan finale baru2 ini, tidaklah berlebihan djika dikatakan "kurang kena" musiknja. Kita tidak akan mengemukakan satu persatu alat2 yang dipergunakan pada instrumen2 penting utk mengiringi lagu kerontjong seperti suling, gitar maupun biola, ternyata tak begitu berkesan dimajinkan. Apakah ini akibat daripada kombinasi pemegang instrumen yang terdiri dari "antar daerah", entahlah pula. Bagaimanjapun djuga, para ahli kerontjong pada banjak yang berpendapat sama, bahwa musik pengiring kerontjong baru2 ini benar2 kurang mengimponakan, djika tidak hendak dikatakannya "tawar". Dan tjitjara tentang kerontjong, maka pemenang lagu kerontjong dalam pemilihan-kedjuraan bintang radio untuk seluruh Indonesia baru2 ini ialah: untuk djenis lagu kerontjong pria masing2 dimenangkan oleh 1. Suparto (Solo), 2. S. Dharmanto (Semarang) dan 3. S. Djono (Surabaya), sedangkan golongan wanita dimenangkan oleh 1. S. Darsih Kisowo Semarang), 2. Johana (Surabaya) dan 3. Sundari (Jogjakarta). Sebagai djura harapan telah ke-luar sebagai djura, jaknj untuk hiburan wanija: 1. Nellyta Nasjid (Bukittinggi), 2. Ivone Marja Nangan (Den Pasar), 3. Ies Sujudono (Solo) dan djura harapan Masnun, sedangkan untuk hiburan pria: 1. Nunu Moraza (Jogjakarta) 2. Olan Sitompul (Djakarta) 3. Ali Sibijakto (Jogjakarta) dan djura harapan Eddy Muljono (Surabaya). Untuk seriosa wanita: 1. Sunarti Suwandhi (Jogjakarta), 2. Ingan Malem Bukit (Medan), 3. Intan Nurtjahja Simandjuntak (Semarang) dan Poppy Tindas (Makassar) sebagai



TANPA KATA

(Bersambung ke 10)

Kita MEMBANGUN sebuah Pabrik BADJA

BEKUM lama ini menteri Pem- bangunan Chaerul Saleh mengundungi daerah Banten, Ia meninjau dari dekat daerah tanah yang akan dibangun pabrik badja. Kemudian disusul dengan penanda tanganan kontrak pembangunan pabrik tersebut antara Pemerintah RI dan Badan Kerja Sama Eko- nomi Soviet Uni. Selain apa yang terjadi dengan berbagai kegiatan Panitia Pusat di Djakarta, djuga Panitia daerah sibuk. Proyek ini yang dimulai dengan peninjauan beberapa orang tenaga ahli dari Soviet Uni, adalah merupakan salah satu rencana Pemerintah dalam me- madjukan daerah dibidang pem- bangunan industri. Ini adalah salah satu rencana yang didahulukan, se- lain pembangunan2 sematjam ini yang akan dibangun di daerah Lam- pung dan Kalimantan. Dengan akan dibangunnya pabrik badja ini di Banten yang terletak di kompleks Grogol — Kewedanan Tjilegon — Kabupaten Serang, adalah merupa- kan penghematan devisen berupa impor besi badja dari luar negeri. Pabrik badja ini setiap tahunnya akan menghasilkan 100.000 ton besi. Suatu jumlah yang tidak sedikit. Pelaksanaannya selain dipertajakan pemerin ah kepada tenaga2 ahli dari Soviet Uni yang berjumlah 15 orang itu, djuga tenaga2 ahli bang- sa Indonesia yang ikut serta se-

Biaya seluruhnya kira² 60 djuta dollar US, dan ahli Indonesia turut serta dalam pelaksanaannya.

pergi Ir. Kosasih, Ir. Murjani, Drs. Sutjipto, Ir. Sajuti dan Ir. Tan Bun Liam. Pekerdjaan ini akan mema- kan waktu selama 4 tahun semen- djak peresmianja, dan menurut rencana pembeaiaannya akan mene- lan \$ 60.000.000, dimana US \$ 25.000.000, Indonesia, sedangkan jang US. \$ 35.000.000 merupakan ong- kos untuk tenaga ahli mesin2 dan alat2 berat dari Soviet Uni.

TANDUS KE INDUSTRI

Kalau dipusat pekerdjaan atau pelaksanaannya ini, diberatkan kepa- da Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan, maka di Banten sebagai tuan rumah yang turut dalam pelaksanaan telah dibentuk BPUPP (Badan Pembantu Utama Pelaksana Pembangunan) serta PPT (Panitia Pembelian Tanah). Berbagai kesibukan panitia didae- rah ini, selalu nampak terutama dipanitia Pembelian Tanah yang tu- gasnja itu harus selesai 3 bulan ke- mudian setelah tanggal 1 Mei 1960. Menurut rencana tanah yang akan pabrik badja ini ialah seluas 174 dipergunakan untuk pembangunan HA, sedang 50 HA untuk perkam- punan pegawai dan 100 HA untuk

waduk. Karena selain tanah djuga direntanakan pembangunan waduk guna aliran tenaga listrik serta pendjernihan air leting. Kare- na sejain untuk keperluan diseki- tar kompleks itu djuga aliran listrik ataupun arleding diperuntukkan bagi daerah Serang. Ini suatu ke- majuan yang perlu dibanggakan, dan merupakan suatu kehormatan bagi daerah Banten.

Penduduk daerah ini mata pen- tahariannya, hanjalah berdagang, bertjotok tanam dan ada pula yang mendirikan pabrik baja dan gen- ting. Kesemuannya itu dikerdjakan atau dipunyai hanjalah elakadarnya. Jang mendjadi penghambatan untuk kemadjuan dalam berbagai segi daerah ini ialah tanahnya jang tandus dan mengandung kapur atau tja- des. Air didapat hanjalah bila turun hujan lain tidak ada. Maka dejas- lah, apa jang menjebabkan daerah ini penduduknja banjak jang pindah, ke daerah lain. Malahan ada jang menetap di Tjilegon, Serang, Dja- karta ataupun Lampung. Bila tidak demikian mereka bertjotok tanam, sesudah selesai kemudian pergi ke- daerah lain untuk mendjadi kuli terutama ke Lampung. Mereka baru pulang seandainya sudah waktunya memerik hasil. Kebanjakan hasil- nya diaur dari memuaskan, karena pemeliharaannya jang djauh dari sempurna.

Keuntungan jang didapat daerah ini walau serba kekurangan, namun hidupnya selalu aman dan rukun. Sebab djarang atau tidak adanya gangguan gerombolan. Gerombolan didaerah ini tidak betah, selain dae- rahnja termasuk minus djuga tanah- nya sulit untuk persembunjan. Le- tak bidan tanah jang akan dibangun pabrik badja ini hampir menyerupai segi 3. Pula sangat strategis, teruta- ma dalam hal perhubungan lalu lintas.

Letaknja diantara dua djalan jang menghubungkan Tjilegon- Anjar, djuga antara Tjilegon-Merak. Atau pula letaknja merupakan kelta dari kedua djalan ini, serta terjalu pula oleh djalan kereta api, maka tidak mustahil Pemerintah akan merentjanakan beberapa kereta atau gerbong khusus buat keperluan pa-abrik badja. Djarak dari kota Serang 19 KM, dan dari pantai Florida 12 KM.

Dengan adanya pembangunan Pabrik badja di Banten ini, maka ini merupakan suatu kehormatan

MELANTJONG liwat DEVISEN gelap PUEKS mati

MATINJA PUEKS

DJUSTRU diwaktu masyarakat banjak pada mendjerit lan- taran makin membubungnja harga barang2 kebutuhan sehari-hari, atau jang dewasa ini lebih populer dengan sebutan barang "sandang-pangan", pemerintah telah mengambil lang- kah jang symphatik, yaitu mengeluarkan peraturan moneter baru dengan tujuan: "menurunkan harga sandang pangan". Apakah dengan dikeluarkannya tindakan baru dalam lapangan perekonomian itu berarti, bahwa langkah2 jang sudah meru- pakan satu kegagalan? Orang2 jang tjuma bisa berpikir sinis boleh djadi akan bilang "ja", tetapi kenyataan telah mengasih undjuk pada kita bahwa pot devisen kita djeluar negeri lebih padat daripada tahun2 jang lewat.

Pemerintah beberapa waktu jang lalu telah mentjiptakan "meenwinst, PUIIM, PUEKS", jang akibatnja ialah naiknja harga barang2 dipasaran. Pada waktu itu pemerintah mentjip- takan segala "pungutan biaya" jang membebani harga barang dengan maksud untuk menekan defisit Anggaran Belanja tahun 1960. Dan sekarang segala gegandjel jang bikin harga barang djadi lebih tinggi itu sudah djhapuskan.

Dengan dihapuskannya PUIIM, pemerintah telah mengganti- nya dengan beaja2 dan komponen harga, dimaksudkan agar koers njata rupiah untuk import mendjadi lebih tinggi. (Koers resmi 1 dollar AS = Rp. 45.—)

PUEKS 20% dihapuskan, diganti dengan bea keluar 10%. Dengan ini dimaksudkan sebagai penambah nafsu dan sema- ngat bagi para eksportir untuk mempergiat lapangannya. de- ngan djaminan keuntungan jang lebih baik. Apakah langkah jang djambil pemerintah ini akan sesuai dengan perhitungan, baiklah kita tunggu dulu, sebab soal perekonomian bukan se- perti soal aldjabar: a X b = ab.

SOAL DEVISEN "GELAP"

SUDAH berapa orang konangan memiliki devisen diluar negeri tidak melaporkan kepada LAAPLN. Akibatnja itu orang ditangkap dan djadjudkan kemuka pengadilan. Meskipun be- gitu belum berarti bahwa devisen gelap sudah hilang. Ahli2 ekonomi menaksir, masih banjak devisen gelap jang berkelja- ran diluar negeri, tetapi jang pemilikanja tidak diketahui. Ja, kalau diketahui tentunya mereka akan ditangkap, djadjudkan kedepan media hidjau dan masuk bui ± bajar denda sekian ribu subsidier sekian bulan! Dengan peraturan baru pemerintah bermaksud, mengundang itu devisen2 jang kelujuran djeluar negeri tanpa paspor untuk melaksanakan im- por2. Kalau langkah ini berhasil, diduga negeri kita ini tidak semiskin sekarang. Tetapi rasanya tidak begitu mudah meng- gugah devisen liar keluar dari sarangnya, tanpa ada daja pe- narik keuntungan jang lumayan. Kata2 pemerintah dalam pe- raturannya, jang menyebutkan: "untuk barang2 tertentu de- ngan sjarat2 tertentu" tampaknya bikin pemilik2 devisen liar mendjadi ogah2an.

Kalau pemerintah memang ingin menarik "devisen bebas" ini keluar dari sarangnya, rupa2nja tidak ada djalan jang lebih mudah ketjual djika keuntungan impor djauh melebihi diban- ding djika itu devisen didjual tanpa banjak susah2 dipasar bebas.

jang sangat besar bagi daerah Banten jang mengingini kemadjuan diberbagai bidang. Djadi di Banten sekarang ini terdapa. 2 industri tambang jang mendjadi kebanggaan nasional, ialah Tambang Mas Tji- kotok dan pabrik badja ini walaupun merupakan pengolahan dan penge- tjian bahan2 besi tua. Dapat dilihat

dari raut mukanja jang tjerah tanda gembira rakjat terutama bagi dae- rah disekeliling kompleks ini. Dengan adanya pembangunan pabrik badja, djelas berbagai kesibukan/keramal- an ialah harapan pemuda2 jang sampai sekarang masih menganggur, banjak tertumpah perhatiannya ke pabrik ba-

DJAGA KWALITEIT BARANG EKSPOR

DENGAN penghapusan PUEKS 20% jang diganti dengan bea keluar 10% pemerintah bertudjuan mempertinggi kegiatan ekspor dan dengan demikian berarti memperbesar pemasukan devisen pada kas negara. Kalau Devisen kita besar, kita punya banjak uang buat impor barang2 keperluan kita, pembangu- nan djadi lanjut dan dengan demikian Masyarakat Indonesia jang Adil dan Makmur dapat lekas tertjapai. Ini sesuai dengan Manipol dan USDEK.

Mengqlatkan ekspor menurut hemat kita tidak tjukup de- ngan penghapusan PUEKS lantas ekspor djadi rame, sebab masih banjak faktor2 jang bisa menghambat kelantjaran, se- perti bidang Keamanan, keuangan, Sosial dan lain2. Maka se- lain harus ada perbaikan2 jang drastis dilapangan keamanan dsb. itu, djuga faktor2 ekonomis jang perlu diperhatikan ada- lah sebagai berikut.

- Stock bahan2 ekspor harus selalu siap tersedia dipasar- pasar dalam negeri. Hal ini harus mengandung arti: produksi baik, transport terdjamin.

- Service harus baik dalam pelaksanaan perdagangan ek- spor baik mengenai conditje levering maupun soal pembayaran serta penetapan harga barang. Dalam hal ini kita harus sang- gup bersaing dengan negara2 Transitio.

- Kwaliteit barang harus dijaga sedemikian rupa sehing- ga dapat mendjadi kebanggaan nasional. Kwaliteit jang menur- ut atau berubah2 menghilangkan kepertjajaan, dan itu ber- arti membuka pintu bagi negara jang bersaing untuk merebut kedudukan kita dipasar dunia.

- Alat2 pengangkutan terdjamin, baik lokaal, interlokaal, interinsular dan internasional, baik lewat darat, laut, maupun udara.

SERVICE UNTUK PELANTJONG

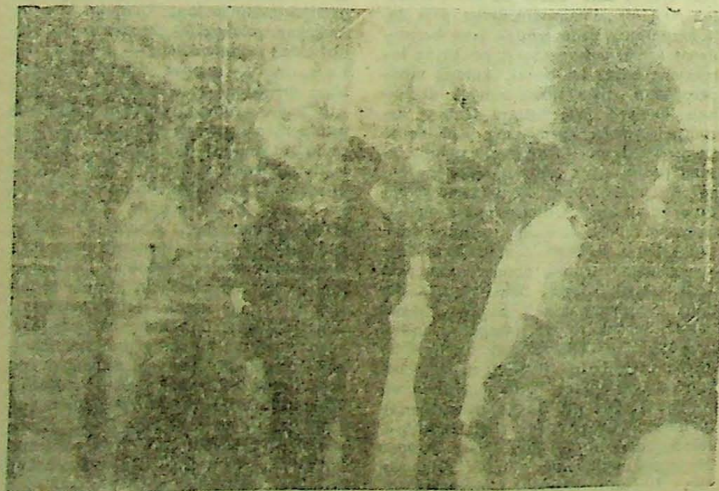
BERBITJARA soal pengisian pot devisen, kita tidak bisa tinggalkan soal perpelantjongan, jang dapat diharapkan meng- hambur banjak dollar untuk melihat keindahan kepulauan In- donesia jang laksana Djamroet, kata Bung Karno. Rencana buat menarik pelantjong luar negeri adalah rencana lama jang belum terlaksana. Salah satu halangan menurut keterangan antara lain, lakunya peraturan2 jang mempersukar para pelan- tjong. Pelantjong luar negeri itu mau senang2, bukan mau tjari kesukaran. Maka salah satu tindakan sebagai service jang baik kepada pelantjong ialah peraturan moneter baru untuk koers valuta bagi para tourist.

Menurut keterangan, koers valuta untuk pelantjong2 dari luar negeri jang mau masuk ke Indonesia djetapkan \$ 1 US = Rp. 45.— tanpa dipotong biaya2 lagi.

Seperti diketahui, sebelumnya peraturan baru ini berlaku, koers valuta untuk pelantjong djuga Rp. 45.— untuk tiap 1 dollar AS. akan tetapi dibebani PUEKS lagi 20%, djadi koers valuta untuk tourist sebelumnya itu sebetulnja Rp. 36.— tjap 1 dollar AS. Ini adalah usaha untuk memperluas tourisme di Indonesia buat mengisi dompet devisen kita.

Sebaliknya dengan peraturan fiskal/moneter baru ini, pajak untuk transfer keluar negeri djertinggi. Koers dasar tetap 1:45 akan tetapi ditambah dengan pajak transfer 100%, se- hingga koers untuk transfer mendjadi 1:90.

DRS. TJODOT



Rombongan menteri pembangunan Chaerul Saleh ketika mengundungi daerah pembangunan pabrik badja di Tjilegon: dalam rombongan hadir pula residen Banten, kepala staf Korem Banten Major Burhanudin, se- kretaris BPUPP Rustam Rismunadi, Ir. Kosasih, Leman Supijono dan lain2

OBROLAN BUNG KONJOL

PERLU DIPERINGATKAN

"KAU kemanakan beras satu liter yang saja taruh didapur kemarin. Hee? Ngaku enggak. Ajooooo ngaku. Kau ingin jadi maling ja? Berapa tahun kau ikut aku, tidak mengeri2 peraturan rumahtangga." dengan ganasnya isteriku melabrak Mirun. Karena Mirun pembantu rumah tangga kami saking takunya terpaksa tidak berkuwa. Dan Mirun tahu djuga kalau dia menjahut sepele maka dengan kaitau pula kepalanya akan di delep21. ar oleh isteri saja.

"Aku maafkan perbuatanmu sekali ini. Kalau kau ulang lagi, djangan tanja, kepalamu bisa temuk." isteriku masih mengomel ketika suasana agak adem. Dengan sempojongan Mirun kembali mengamb1 air untuk mengisi kamar mandi dan isteriku terus keluar melajani pembeli2 yang sudah antri makan gado2.

"HEE Mirun, kesini sebentar." Mirun kupanggil pelan2 karena aku djuga takut kepada isteriku yang sedang marah. Dan Mirun dengan ketawa keji1nja mendekati dudukku.

"Sudah kuperingatkan berapa kali, kau djangan mengchianati isteri saja. Dia orang bawel, orang yang paling suka marah. Tidak diusut dulu perkaranya asal marah begitu sadja. Kau kemanakan beras yang satu liter itu. Terus terang sadja kau ngaku dengan saja. Akan tidak saja apa2kan bila kau mengaku" kataku menasehati Mirun.

"Anu pak, beras yang satu liter itu hem..... djangan bilang2 sama ibu ja..... hem beras yang satu liter itu..... dipindjam oleh pak Gedjol tetangga sebelah." Mirun menerangkan dengan kedjudjurannya.

"Djadi beras itu bukan kau tjuri to?" tanja saja dengan gambiang. "Tidak paaaak. Sebab pak Gedjol sendiri kalau pindjam sama ibu dia djuga takut. Djadi dengan perantaraan saja kemarin itu pak Gedjol lantja memberanikan dirinja. Echhhh..... pak, nanti malam saja minta permissi satu malam sadja saja mau nonpon wajah golek." dengan mandja pula Mirun meminta idjin saja. Dan unuk malam itu saja kabulkan permissiannja.

MALAM itu isteri saja sebelum dur mulai mengomel lagi: "Orang laki2 yang tidak tahu aturan betul kau. Peringatan pembantu kita si Mirun itu djangan sampai tangannya lantjang. Perbuatannya itu memalukan kita betul, apalagi dia sebagai orang budjangan. Saja rasa kau sendiri malu mempunyai pembantu yang begitu pandjang tangan."

"Sudahlah diam djangan ngomel lagi ini sudah malam" tegurku pelan2.

"Diaaaaaam bagaimana." isteriku malah membentak. Dan saja tidak mau menjahut lagi, sebab kalau saja sahut mungkin malam yang sepi itu djadi ramai. Saja sabarkan sadja. Dan tidurlah kami.

Esoknja dengan tenang pula saja pergi kerumah bung Gedjol menanjakan soal beras yang mendjadi pertjauran ramai antara isteri saja.

"Begitu bung, sebab saja merasa berhutang budj kepada isterimu. Saja mendjadi takut ketika isterimu pergi keisteriku pindjam beras satu liter sadja untuk tambahan bikin ketupat. Dengan tidak disadarinja maka disanggupi oleh isteri saja. Tapi ketika dilihat ternjata kami tidak punya satu terpun. Terpaksa dengan akalku memindjam kepada Mirun isteriku djadi lega hatinja. Dan dengan tenang pula beras itu diserahkan kepada isterimu."

Karuan sadja begitu mendengar keterangan bung Gedjol begitu saja terus memanggil isteriku dan Mirun sekali saja panggil. Semua djadi ketawa asam ketika saja gambilangkan sebab musababnja.

Dan saat itu pula saja peringatkan isteri saja: "Mangkanja mulai sekarang djangan main pindjam2an atau uang2an. Begitu pula bung Gedjol harus bilang terus terang kalau tidak punya."

"Ja, ja" isteri saja mulai sadar, dan bung Gedjol dengan malu pula kepalajnja di-angguk2kan.

Njelonglah si Mirun: "Djadi saja tidak salah ja.....?" Isteri saja minta maaf kepada Mirun dan bung Gedjol. Keadaan djadi damai lagi.....

(ber-putar2)

Djalannja REVOLUSI Kita

(Bambungan hal. 6)

"agar masyarakat adil dan makmur dapat terselenggara dan khususnya taraf hidup meninggi dan taraf hidup seluruh rakyat djelata meningkat". — Pemerin tah telah memuatkan "Rantjangan Undang2 Pokok Agraria". Rantjangan Undang2 yang mana telah saja teruskan kepada D.P.R.G.R. agar lekas disidangkan.

Ini adalah satu kemajuan yang penting maha penting dalam Revolusi Indonesia! Revolusi Indonesia tanpa a'as, sama sadja dengan pohon tanpa batang, sama sadja dengan omong-besar tanpa isi. Melaksanakan Landreform berarti melaksanakan satu bagian yang mutlak dari Revolusi Indonesia. Gembargembor tentang Revolusi. So sialisme Indonesia, Masyarakat Adil Makmur, Amanat Penderitaan Rakyat, tanpa melaksanakan Landreform, adalah gembargembornja tukang pendjual obat dipasar Tanah Abang atau di Pasar Senen.

Pada taraf sekarang ini, demikianlah D.P.A., Landreform disatu fihak berarti penghapusan segala hak2 asing dan konsensi2 kolonial atas tanah, dan mengachiri penghisapan feodal setjara berangsur2. — djajaja fihak Landreform berarti memperkuat dan memperluas pemilikan tanah untuk seluruh Rakyat Indonesia terutama kaum rani. Dan Rantjangan Undang2 Pokok Agraria berkata: tanah tidak boleh mendjadi alat penghisapan, apalagi, penghisapan dari modal-asing terhadap Rakyat Indonesia. Karena itu harus dihapuskan "hak eigendom", "woj-wet agraris" bikinan Belanda, "Domeinverklaring", dan lain sebagainya.

Kalau nanti Rantjangan Undang2 ini telah mendjadi Undang2 maka telah madju selangkah lagi kita djatas djalannja Revolusi. Telah madju selangkah lagi kita diatas djalannja yang mendju kepada realisasi Amanat Penderitaan Rakyat. Ja!, tanah tidak boleh mendjadi alat penghisapan! Tanah untuk Tani! Tanah untuk mereka yang betul-betul menggarap tanah! Tanah tidak untuk mereka yang dengan duduk ongkang-ongkang mendjadi gemuk gendut karena menghisap keringatnja orang-orang yang disuruh menggarap tanah itu!

Toh! — djangan mengira bahwa Landreform yang kita hendak laksanakan itu adalah "Komunis"! Hak milik atas tanah masih kita akui! Orang masih boleh mempunyai tanah turun-temurun! Hanja luasnja milik itu diatur, baik maksimumnja maupun minimumnja, dan hak milik atas tanah itu kita njatakan berfungsi sosial, dan Negara dan kesatuan-kesatuan masyarakat hukum mempunyai kekuasaan yang lebih tinggi daripada hak milik perseorangan.

(Akan disambung)

Minjak Tanah

DIWAKTU Sakiun bekerja dalam kegerahan yang melumpuhkan sebagai seorang tukang ngepak barang yang paling rajin, hidungnya tertumbuk asap yang melaparkan perutnja yang memang sudah mulai kerontjongan.

"Buset..... masak babi lagi" katanja sembari menutup hidungnya. "Pake tutup hidung segale Un, kalo perasaan gue sih seger baunje." Kata Djat sembari muntjil2 njedot kajak andjing tjiun tulang.

"Elu sih murad njium baunje kalo kite sedeng laper dan napsu makan, artinja haram."

"Ah elu ngatjo Un, kijai mane njang bilang gitu?"

"Kagak ade kijai njang bilang, tapi miturut perasaan gue gitu deh."

Sakiun memang santri yang keliatan fanatik djangkalan makan daging babi, bau masakannja sadja sudah tidak sudi. Tapi walaupun begitu bau masakan taukenja, apakegi bangsa Tionghoa yang terkenal djago

dikawininja 5 bulan yang lalu selalu menjambuinja diambang pintu. Tapi heran kali ini tak ada yang menjambuinja.



Minjak Tanah

(Oleh: Sjurman D.)

nasak diseluruh dunia, mengengaruhi Sakiun djuga. Sakiun bertambah bernafsu ingin makan, dan buat sedikit meringankan penderitaannja, lagi2 ia minum air leiding. Padahal hari itu sudah lebih empat gelas air leiding masuk perutnja.

Lontjeng berbunyi tiga kali, dan Sakiun segera mantjal sepedanja dan melarikannja pertjisi anak2 yang sedang kerandjangan balap sepeda. Sebandjangan djalan pikirannja hania terudju pada masakan istrinja yang bakal dihidangkan setibanja dirumah.

"Masak apa bini gue niari je? Ah ngkalk die masak kari lagi ke kemarin, oh kagak masa le kari lagi kari, niari kali bikin soto Bandung ke njang d'adjarin si eutjeu. Aduh soto Bandung adunja kerupuk udang, sambelnje njang pedas....."

"Hei djangan ngelamun!" Bentak bang betjak sembari melotot ketika sepeda Sakiun hampir sadja tabrahan. Sakiun djadi gugup, dan tanpe mendjawab bentakan bang betja ia terus mantjal lagi sepeda spormodelnja.

Sebagaimana biasanja, kalau sampai dirumahnja Sakiun selalu membunjikan bel gedonja. Dan biasanja kalau ia datang, istrinja yang baru

baut bahkan pintu rumahnjapun dikuntji. Tapi mudjur tak antara lama kemudian istrinja muntjil djuga dengan wadjah yang merah dan keringat bertjurturan.

"Dari mane lu Munah ari gini, gih s'diain makan gua ude keliatan laper."

"Kalo abang laper kite djuge laper. Tapi ape njang mau dipake masak kalo kagak ade menjak tanah."

"Heh djadi elu belon masak?"

"Gimane mau masak, antri menjak tanah melaen dari pagi sampe ari gini adje kagak dapet. Gih deh bang ngantri menjak tanah dulu, katanje di Pasar Rumpit ade djual menjak tanah". Kata istrinja sembari memberikan kaleng pada Sakiun, dan ia menerimanja dengan lesu. Maka mantjal lagi ia keatas sepedanja sembari nengteng kaleng ke Pasar Rumpit.

TAPI dasar Sakiun sedang stal, sampai disana antrian sudah bubar, menjak tanah sudah habis. Tapi sementara itu Sakiun mendengar dari seseorang bahwa di Manggarai ada didjual minjak tanah dan segeralah ia mendju tempat itu.

Rupanja benar djuga orang disana sedang antri pandjang, dan Sakiun segera menggabung masuk dalam antrian. Perutnja yang sudah lapar semakin terasa sakit oleh bau minjak tanah yang memaboldkan, tapi demi kepeningnan rumahtangga Sakiun terus antri.

"Abis..... abis....., menjak tanah abis....."

Sakiun memang keliatan stal hari ini minjak tanah habis ketika ia sudah hampir sampai didapan, kira2 tinggal 5 orang lagi.

Tapi apa mau dikata, dan Sakiun segera mantjal sepedanja lagi. "Dapet menjaknja Bang?" tanja istrinja sembari menjambuinja keluar.

"Apenje njang dapet, aer kali banyak".

"Idie abang, djanja bener2 ngedja wabnje kok gitu."

"Abis gue heran, katanje saban ari menjak disodot dari tane, tapi kemane larinje die. Saban ari kite dibikin pujeng."

"Abis gimane kite belon masak masak bang?"

"Kagak perlu susah2, entar djuge ade makanan". Sambil berkata demikian Sakiun mantjal sepedanja lagi, dan istrinja bengong sadja tak mengerti maksudnja. Tak lama kemudian Sakiun datang lagi, menentang empat bungkus.

"Ni Muneh dua bungkus nasi dua bungkus gado2, aju kite makan".

"Tau gini sih dari tadi Muneh biljin nasi ame gado2".

"Kenape elu kagak punya akal kite kagak perlu ngeganungken diri kite ame menjak tanah, kagak ade menjak tanah pake kaju djuga bisa masak."

"Tapinje kaju lebi mahal".

"Kagak usah beli, tjari adje, enjak gue djuge dulu kalo mau masak njuru gue tjari kaju dulu ke uan."

"Idie..... na gimane entar malem kagak bisa pake lampu pan kagak ade menjak tanah."

"Gampang, pake menjak kelapa adje kalo menjak kelapa mahal kagak usah pake lampu. Buka adje genteng barang dua bidji, entar sinar bulan masuk kedalam nerangin rume kite. Kagak kuat deh pan sekarang musimnje terang bulan."

Isterinja merasa terdesak oleh akal yang banjak dari Sakiun, tapi ia terus berpikir tjari akal lagi bahan buat mukul suaminja.

"Na kalo udjan gimane bang?"

"Udjan biar adje aer ini, daripada kebakaran."

"Ih bisa2 adje abang ngedjawab." Kata istrinja sembari menjambuinja Sakiun yang ngakak sembari menjambuinja nasi kemulunjja. Dan sementara itu mereka lupa akan kesukaran2 mereka, lupa akan sukranja dan le-njapnja minjak tanah.

Bersiaplah sebelum mulai *Melajarkan Bahtera Rumah Tangga*

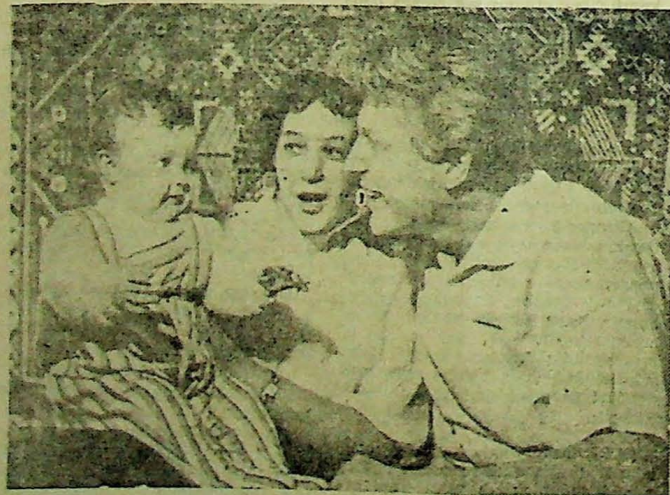
(Oleh: Pembantu MM)

EMY seorang wanita muda yang baru saja melangsungkan perkawinannya dua bulan yang lalu, mengeluh mengenai keadaan-nya yang menjerit-jerit. Kenyataan yang dihadapinya sekarang djauh berbeda dengan apa yang didam-idamkannya sebelumnya.

Betapa tidak! Hamid suaminya, sebagai pemuda yang baru saja lulus SMA, memulai pekerjaan sebagai pegawai dengan gaji yang tentunya sangat kurang dari yang diperkirakan untuk hidup sehari-hari. Dalam taraf pertama segala keperluan kesibukan dengan yang serba baru dan kehangatan paduan cinta kasih.

Karena itulah pula orang tua menjerudjui perkawinan itu. Mereka tahu bahwa tiang rumah tangga yang akan dibangun oleh Hamid belum kukuh tertanam dan mereka belum tjukup mempers'apkan diri. Walaupun demikian, entah karena bagaimana, perkawinan itu berlangsung djuga.

Kenyataan sekarang memang tidak salah dari terkaan semula. Hamid belum sanggup mentjarkan rumah, bahkan biaya untuk hidup berdua suami isteri masih merupakan tanda tanya yang besar.



Alangkah bahagianya ibu bapa dengan putera yang mungil ini! Dapat seseorang, apalagi yang menjadi orang tua, mengerjewakan masa depan anak yang tidak berdosa ini, hanya karena disebabkan kelalaian dan kurang pertimbangan?

Dari itu mereka berdua masih tetap tinggal serumah dengan orang tua Emy. Dan satu keluarga yang tinggal pada keluarga lain sudah dapat di erka bagaimana tekanan perasaan yang diderita, walaupun keluarga lain itu orang tua sendiri.

Apalagi pernah terutjapkan kata2 oleh orang tua Emy, kalau sudah berani kawin, harus berani bertanggung djawab atas rumah tangga yang dibentuk.

*

APAKAH benar, sikap orang tua d'katakan kedjam? Sudah terang yang demikian terhadap anaknya, tidak, bukan? Hanya maksudnya pada pu'era2nya yang sudah mempunyai rentjana perkawinan, hendaklah mereka sudah tjukup masak, baik dalam usia maupun dalam persiapan. Karena perkawinan bukanlah satu eksperimen yang meragu-ragukan.

Bagaimanakah djadinja, rumah tangga yang dibentuk atas dasar yang goyah dan tidak mempunyai tujuan tertentu apalagi tanggung djawab yang tegas? Kalau keluarga baru itu tjepat dianugerahi keturunan, bagaimana pula djaminan kehidupan bagi anak yang tidak berdosa itu?

ADA sebuah tjontoh yang patut dikemukakan disini. Itulah perihal seorang gadis, yang disamping harus membiasai sekolahnya djuga harus menanggung biaya hidupnya sendiri. Orang tuanya terlampau banjak anak yang harus ditanggung. Sigadis tinggal di rumah kakaknya yang sudah berkeluarga.

Tapi karena rasa tanggung djawabnya, gadis itu tidak mau menjadi beban kakaknya. Karena sekolahnya soro hari, setiap paginya dia bekerja. Karena kakaknya termasuk orang yang b'djaksana, penghasilan adiknya ini tidak mau diterimanya. Tjukup baginya adiknya sudah dapat membiasa dirinya sendiri.

Ketika sampai masanya sigadis bertunangan uang tabungannya tjukup untuk memulai penghidupan yang baru. Dalam masa pertunangan-nya, sempat dia mempers'apkan alat2 (wizet) perkawinannya. Dari mulai alat2 tidur yang berupa spre, sarung banjal dsb, sampai keperluan dapur satu dua serta alat makan minum serba sedikit, sudah d'punjainya. Sebenarnya tjukuplah untuk rumah tangga gadis seorang diri.

Demikian pula bakal suaminya, dari djauh rentjana sudah d'jetapkan. Segala perongkosan serba sederhana sudah tersedia. Tinggal rumah yang harus ditjari, ipun menunggu rentjana mereka berdua nanti, dimana mereka akan memulai dengan istana barunya.

*

TJINTA kasih yang sudah dipadu sekian lama, dan segala keperluan yang sudah dipersiapkan, se-tidak-tidaknya akan lebih melanjarkan djalannya perahu yang baru dilunturkan. Dan segala sesuatu yang dimulai dengan keantjaran dan kebahagiaan djarang sekali menemui kegagalan.

Lain sekali djika perkawinan itu misalnya sebelumnya sudah dimulai dengan hutang berhutang untuk perongkosannya, misalnya Pengant'ri baru yang sebenarnya harus merasakan nikmat perkawinan, karena hanya akan menanggung beratnya hutang yang bertumpuk-tumpuk. Bagaimanakah kebahagiaan akan ditjapai?

Oleh karena itu, dapatlah disarankan pada remadja kita, bersiaplah sebelum mulai!



Bahan Batik untuk Gaun Njonja

MODEL gaun daripada bahan batik masih tetap disukai para wanita kita. Baik untuk pakaian sehari2, untuk berbelanja, maupun untuk petang hari. Kain pandjang, bahan dari Sandang Pangan, banjak memenuhi untuk keperluan ini. Ataupun tjorak batik yang d'jual per meter di toko-toko dapa2 djuga dipergunakan.

Untuk dipakai pagi atau siang, sebaiknya dipilih tjorak yang tjerah dan l'ntjah serta warna2 yang ringan. Sebaliknya untuk malam hari, lebih tjotjok lagi warna yang kelam dengan motif2 yang menjolok. Djangan dilupakan potongan2 gaun harus pula disesuaikan untuk tiap keperluan itu. Dalam halaman ini kami muatkan 3 buah tjontoh model gaun daripada bahan yang disebutkan diatas.

Model gaun untuk pagi atau siang daripada bahan batik dengan warna dasar yang tjerah dengan motif2 berbentuk b'n-tang2. Lehernya berbentuk segi empat yang dipotong lebar dengan sekeliling tepinya diberi bias daripada pinggir kain. Demikian pula dua plooi pada rok dibagian depan, adalah tepian kain yang disambungkan pada djarak tertentu. Gaun yang tak berlebaran dan ber-rok lebar ini, sedjuk sekali dipakai dihari hari yang panas.

Gaun ini diperbuat dari bahan batik yang berwarna hitam atau warna2 lain yang kelam. Lehernya merupakan kraag ketjil yang hampir menyerupai Shang-

hai dress. Untuk bagian atas diambil kain yang polos dan untuk roknya, bagian yang bermotip dua baris tepi yang melingkar yang berwarna kuning njala dan bunga2 besar yang merah. Hiasan lain hanya beberapa buah kantjing yang dipasang dibagian dada sebelah bawah.

Achirnya gaun ini pantas sekali untuk para remadja kita. Dibuat dari dua matjam bahan batik dengan bentuk motif2 yang sesuai. Jang satu matjam, adalah batik dengan bentuk motif2 yang bulat2 dan warnanya ringan dan jang lainnya adalah batik dengan

motip yang agak besar2 dan warnanya jang lebih menjolok. Untuk badannya diambil ahan yang tjerah dengan potongan leher bulat lebar dengan lingkaran tepinya dihias dengan bahan jang lain. Bentuk badannya merupakan long-torso dan kedua sampingnya diberi pula hiasan jang merupakan passjuk dengan 3 pasang kantjing ketjil.

Roknya digunjing dan didjahi sedemikian rupa sehingga berdjalur-djalur dan keseluruhannya menjadi satu lingkaran jang besar atau pajung jang kembang. Gaun ini tidak berlebaran dan dihias dengan bias jang ketjil.

Ditjari selekas mungkin:

AGEN2 untuk surat kabar berbahasa Inggris untuk Djakarta Raya di-daerah2:

Menteng, Pedjompangan, Kebajoran Baru/Lama, Pasar Minggu dan Tandjung Priok, dan djuga untuk daerah2 diluar Djakarta Raya.

Kondisi sangat memuaskan.

Harap para peminat berhubungan langsung dengan *Tjara Usaha* INDONESIAN OBSERVER.

Djalan Hajam Wuruk 9, Djakarta.

APA SIAPA Mengapa

JANG MENDAPAT GELAR

MADIJONO jang berumur 27 tahun berasal dari Jogjakarta, dan beladjar dalam rangka Rentjana Colombo sedari tahun 1956 baru2 ini telah memperoleh gelar Bachelor of Engineering dalam suatu upatjara jang meriah di University of Sydney. Sebelum beladjar di Australia Mudjiono telah beladjar selama 2 tahun untuk insinjur sipil di Universitas Gadjah Mada di Jogjakarta. Mudjiono akan diam terus di Australia untuk memperoleh latihan praktis pada sebuah kongsi perhubungan udara. Dalam tahun 1958 ia bekerja pada Trans-Australian Airlines, dalam bidang struktural dan performance.

Ketika datang di Australia Mudjiono terlebih dulu telah mengikuti kursus bahasa Inggris tepat tiga bulan jang diselenggarakan oleh pemerintah Australia untuk mahasiswa2 jang baru datang, jang masih sukar untuk mengikuti kuliah. Tetapi Mudjiono terus beladjar bahasa Inggris hingga kini soal bahasa itu bukanlah suatu soal lagi baginya. Mudjiono tinggal dengan suatu keluarga di Willoughby dekat Sydney. Mudah2an sekembalinja ketanah air dia dapat menjumbangkan tenaganya bagi negara dan bangsanja.....

MENDAPAT PENGHARGAAN

TIGA orang anggota polisi Negara masing2 Adjun Inspektur Polisi tingkat II Moeskandar, Agen Polisi Kepala Soedarmo, dan Agen Polisi Kepala Moenandar bin Djasmani dan jang semuanya ditugaskan pada Kantor Kepolisian Komisariat Djawa Timur Bagian II Seksi PNUKA (Polisi Negara Urusan Kereta Api) Senin jang lalu telah menerima tanda penghargaan dari atasannya, berhubung dengan keberanian dan jasa2 mereka jang besar. Upatjara pemberian penghargaan itu dilangsungkan di halaman Kantor PN UKA di Sidotopo.

Adjun Inspektur Polisi tingkat II Moeskandar dan Agen Polisi Kepala Sudarmo, belakangan telah berhasil membongkar penimbunan ber-matjam2 barang P & D dan agen Polisi Kepala Moenandar berhasil membekuk seorang Tionghoa jang sedang mengamuk ber-sensdjakatan tombak dan pisau belati.

PUTRI BALAP

DENGAN mendapat perhatian penuh dari anak2 sekolah S.R. SMP dan SMA serta para penggemar balap sepeda lainnya, di Stadion Sriwedari Solo baru2 ini telah dilangsungkan balap-sepeda perebutan djuara tahun 1960 untuk putri. Dalam balap sepeda perebutan djuara tersebut dipergunakan dua matjam sepeda, ialah sepeda "djengki" dan sepeda balap. Pengikut seluruhnja tertjatat 60 orang, untuk bagian sepeda djengki 48 orang, untuk sepeda balap tertjatat 12 orang peserta. Hasilnja ialah: dengan sepeda djengki

1. Murtini (Semarang), 2. Sri Sujahmi (SMP Karanganyar), 3. Sri Sumarti (SMP Kristen III Solo), 4. Partijem (SMEP Negeri I Solo), 5. Sri Dadi (SMP Nasional Solo) 6. Purwani (SMP Siswo Solo). Djuara balap dengan sepeda balap: 1. Irma Margaretha (Semarang), 2. Antini (Semarang), 3. Budhiati (Semarang), 4. Suwarni Juidiani (SGPD Muhammadiyah Solo), 5. Theresia Sumartini (SGPD Muhammadiyah Solo), 6. Tinning (Semarang).

Perlu diketahui bahwa Irma Margaretha dari Semarang adalah djuwa pemegang djuara balap sepeda putri daerah Surakarta 1959, djuwa djuara Djawa Tengah 1960 jang diadakan di Semarang serta pemegang djuara dalam perlombaan balap sepeda putri dalam rangka peringatan sepuluh tahun KMKB Djakarta. Nah putri mana lagi jang ingin merebut kedjuaraan jang dipegang oleh putri kita ini.....?



Baby Huwae dalam kain kebaja : tampak lebih manis dan kini namanya sedang merandjak . .

PEMAIN TENNIS INDONESIA

EMPAT orang pemain tennis pria Indonesia kini sudah berada dinegara Djepang untuk ambil bagian dalam suatu pertandingan terbuka.

Keempat pemain itu ialah: Tan Liep Tjauw, Itjas, Sugiarto dan Sia Kong Loen. Mereka akan turut dalam pertandingan2 single dan double-putra serta mixed double. Menurut kabar jang kami terima bahwa tournament terbuka itu telah dilangsungkan sedjak tanggal 10 jang baru lalu dan pertandingan itu akan dilangsungkan nampai dengan tanggal 18 September ini. Mudah2an regu kita itu bisa berhasil dan sukses.....

ADAKAN TOUR ASIA

KESEBELASAN sepak bola "Putra Pringan", djika tiada aral melintang mulai tanggal 27 September jang akan datang akan mengadakan tour dibeberepa negara Asia Tenggara, atas undangan perkumpulan2 sepak bola di negara tersebut untuk memainkan beberapa pertandingan. Menurut rentjana negara2 jang akan disinggahi oleh team "Putra Pringan" dalam tournja itu ialah Singapore, Malaya, Burma, Hongkong, Pilippina, Muangtai dan Djepang.

Di Djepang direntjanakan akan diadakan pertandingan segi tiga jaitu antara kesebelasan2 Djepang-Soviet Uni dan Putra Pringan. Djumlah pemain jang akan ikut serta dalam tour selama 2 bulan itu antara lain disebut nama2 Fatah Hidajat, Itjas, Suhendar, Hermanu. Selain itu akan turut serta 6 officialis, termasuk pimpinan H. Machdar, Tatang Rusmaja dan Komar. Kami utjapkan selamat berlatih dan semoga sukses.....

DUTA BESAR WANITA

DEPARLU baru2 ini telah menerima pernyataan dari pihak Amerika Serikat, jang berisi persetudjuan atas pengangkatan Nj. Soepeni sebagai Duta besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat. Nj. Soepeni dilahirkan pada tanggal 17 Agustus 1917 di Tuban (Djawa Timur). Pendidikan: HIS, MULO B, HIK (Hollands Ind Kweek-school) di Blitar dan Surakarta. Dalam lapangan pekerjaan diluar matipun didalam negeri sedjak tahun 1949. Nj. Soepeni selalu aktif dalam pelbagai djawatan.

Begitu djuwa dalam lapangan kepar-taian Nj. Soepeni pun tidak mau ketinggalan. Misalnja pernah mendjadi: Ketua Indonesia muda di Madiun, Ketua Indonesia Muda di Surakarta, Malang, Surabaya; Ketua Perwari di Madiun, Ketua Kowani (Badan Kongres Wanita Indonesia) di Madiun, Wakil ketua dan merangkap Ketua Kowani di Jogjakarta, dan ketua Umum Kowani jang berpusat di Jogjakarta. Kemudian sekarang anggota Partai Nasional Indonesia (PNI) dan Djabatan jang terakhir ialah anggota DP RGR. Dengan demikian Nj. Soepeni adalah wanita pertama Indonesia jang diangkat mendjadi duta besar Indonesia. Kami utjapkan selamat bekerja dan selamat berjuang.....

MEMPERKENALKAN

KETIKA ramainya orang menunggu obat di RSUP di Bukota, diantara pemuda2 jang ada disitu menamakan dia Chitra Dewi atau ediknja Chitra Dewi, sebab wadjahnja mirip Chitra katanja. Tetapi sebenarnya dia bukan Citra dan bukan pula adiknja. Dia adalah seorang ahli dietmbergelar Bachelor of Arts, jang kerdjanya memang di RSUP. Namanja sangat panjang, jaitu Sri Indijah Kadarwati. Tetapi setiap harinja ia tjukup dipanggil dengan nama ten sadja. Kalau pembatja tahu Gang Medo di Djakarta, maka itulah tempat tinggal Ien. Dari sebuah wawancara dengan Ien kita mengetahui bahwa Ien berasal dari kota pinggir bengawan, Solo.

Ien mendapat pendidikan dari Akademi Pendidikan Dietis di Bogor. Dulu sebelum seko-



Sri Indijah Kadarwati

• Seorang ahli diet wanita jang muda dan lutju dan suka mengontrol pekerdjaannya setjara incognito. . .

Iah akademi ini ia di Djogja beladjar pada STT bagian teknologi. Tetapi karena soal2 lain akhirnya Ien pindah sekolah jaitu ke Akademi Pendidikan Dietis di Bogor. Ini penting, mengingat adik2nja jang masih ketjil, dengan harapan djika Ien lekas lulus maka Ien lekas pula bekerja dan membantu orangtua dan adik2nja. Suatu putusan jang bijaksana dari gadis kita ini.

Di Bogor Ien mendapat pengalaman2 baru. Dia mulai tahu apa arti dapur, apa arti ekonomi rumah tangga, apa arti kesehatan rakjat apa arti hidup kemasjarakatan dan lain2 lagi untuk masjarakat. Di Bogor itu Ien mendapat ilmu baru, bukan seperti ilmu2 lain jang "itu2 djuwa" jang dulu ditjekokkan kepada orang2 Indonesia oleh orang2 Belanda. Tugas Ien ialah menghadapi orang2 sakit. Sebagai seorang ahli diet, maka di RSUP Ien dengan beberapa kawanja menjusun makanan apa jang sebaiknya bagi para pasien. Sudah tentu semua itu disesuaikan dengan penjakit sipasien. Makanan untuk tiap2 penjakit berbeda satu sama lain. "Apa jang sulit dalam pekerdjaan ini ialah soal me-

ngontrol apakah segala apa jang telah diresepkan itu dijalankan terutama oleh sipasien", kata Indijah. Sebabnja sering ada pasien jang tidak makan seperti apa jang telah ditentukan itu. Karena kebiasaan maka ada pasien jang ingin makan apa jang dia hendaki. "Ini tidak boleh" kata Ien. "Dan penerangan2 adalah penting sehingga seorang ahli diet ketjual membuat susunan makanan apa jang baik si pasien ia djuwa harus memberi penerangan2 jang jelas agar difahami oleh pasien. Disamping itu jang berat pula ialah tugas mendidik kepada pasien dan masjarakat jang kebanyakan kurang mengerti apa perlunya makanan diatur", demikian Ien.

Dara jang telah bergelar B.A. ini selandjutnja menerangkan, bahwa ilmu diet di Indonesia memang merupakan hal jang baru. Karena itu diperlukan kesabaran dalam mendidik rakjat itu. Dengan segala tjara harus diadakan "health education". Dengan demonstrasi misalnja dgn. menggunakan alat2 peraga jang ada pada kita. Sebab di Indonesia alat2 peraga ini kurang, namun hal ini tidak mengurangi

inslitif ahli2 kita untuk menjijatkan sendiri untuk kemandjuaan. Menurut Indijah untuk melantarkan praktek ilmu diet ini alangkah baiknja djika RSUP mendirikan apa jang dinamakan "Fool Clinic". Ini penting mengingat bahwa bagian ini memerlukan ruangan jang tjukup luas serta alat2 jang tersendiri.

Kalau saat menjusun resep makanan selesai, maka ada waktu2 dimana Ien segera mengadakan pengawasan dan pengontrolan untuk mengecek apakah semua jang telah ditentukan itu dijalankan. Dia mengundjungi pasien dan memeriksa makanannya. Sering untuk mengontrol setjara teliti lagi Ien mengadakan pengawasan setjara "incognito", untuk mengetahui apakah segala nasehatnja itu dituruti dan dijalankan. Pengontrolan2 setjara "incognito" ini perlu menurut Indijah untuk melihat apakah organisasi berdjalan berea dan koordinasi antara satu bagian dengan bagian lain dijalankan dengan baik atau tidak. Ketika kami tanjakan apakah menurut pendapatnja semua itu djalan dengan berea, dijawab bahwa kini segala usaha ada dalam taraf penjemputnaan. Dari kata2 Indijah inilah kita melihat bahwa Indijah seorang jang suka kerdja keras, dan seorang wanita jang mengerti benar2 akan tugasnja.

Tidak djarang pula bahwa untuk melakukan tugasnja itu Indijah mengeluarkan ongkos2 transport sendiri. Sedjak pagi2 Ien sudah pergi melakukan tugasnja, dan baru kalau matahari terbenam ia pulang dengan wadjah jang letih. Namun untuk menghilangkan kelehiannya itu obatnja ialah mandi dan kemudian menikmati anak kakaknja. Memang Ien suka kepada anak2 ketjil. Tetapi Ien djuwa suka bergaul dengan anak2 besar sebadjanja, baik wanita maupun pria. Kalau sudah berkumpul, maka jang disukai ialah berdiskusi tentang berbagai persoalan. Soal2 hidup, soal masjarakat, soal buku, soal sastera, soal semua Ien suka membicarakanja. Lebih2 mengenai soal2 jang berhubungan dengan pekerdjaannya dan soal2 rumah tangga, "Tu adalah interesting" katanja. Sekalipun pekerdjaannya telah begitu menumpuk namun Indijah masih sempat mengatur badannya dengan berolahraga.

Soalnya Sepele

SERATUS persen aku jamin saudara pasti melongo bila melihat ketjantikan patjariku. Disini bukannya aku berpropaganda tentang patjariku, tapi yang terang saja aku besar menaruh ijinnya terhadap sidiaku. Sejak kedewasaanku berkembang aku baru pertama kali itu menantani wanita yakni patjariku ini. Aku juga merasa heran kepada teman sedjawaatku yang aku tahu sendiri bahwa ia sudah pernah ber-patjar2-an lebih dari 15 kali. Apaboleh buat aku belum masanja untuk ber-patjar2-an lebih dari satu. Tapi aku tidak menghendokinya. Apa nama patjariku perlu kauulis disini? Baiklah, namanya sederhana, Ningsih.

Tapi aku juga merasa sangat senang sebab bila dia kuadjak pergi kemana saja tentu tidak menolak.

Sore itu pula aku menjadi kaget ketika Namchar temanku terbitir-bitir lapor: „Huuh, wanita tetap wanita. Kapa2mu sangat meleset dengan kenjajaan. Umpama aku djadi kau, patjariku itu sudah kupukul seinguh mati.“

„Hee, ada apa, ada apa? Mengapa patjariku? Digebugi orang?“ tanyaku penasaran djuga.

„Tidak, tadi aku ketemu dia naik bejjak dengan orang laki2.“ Namchar menjelaskan.

Dengan konan pula aku terus berpakaian dan langsung naik bejjak kerumah sang patjar. Sambil ter-gopoh2 pula aku terus menegor: „Eee, dik Sih, laki2 siapa yang naik bejjak bersamamu. Terus terang saja kau mengaku sebelum terdjadi apa2.“

„Laki2 tidak menjadi dirinya, dengan siapa pula kau tadi pagi naik bejjak berduaan. Perempuan siapa yang kau senangi sekarang? Terus terang ngaku saja.“ patjariku me-

njerbu dengan kata2nya yang sengit. Saja djadi kaget dan merasa heran: „Kau itu dari mana?“ tanyaku.

„Temammu Namchar yang barusan dari sini melapor kan hal itu.“ djawabnya pelan.

Kuserer patjariku kebetjak kuadjak menemui Namchar. Sampai dirumah Namchar sedang anak2nya tidur kumbangulatan. „Eee, Namchar, betul ja kalamu aku naik bejjak sama2 dengan perempuan. Perempuan siapa? Dan patjariku bersama dengan laki2

siapa? reguriku. Achirnya Namchar gelagepan mendjawab: „Betul to djeng, tadi pagi kan djeng Ningsih naik sama laki2 rukung bejjak dibelakang. Doa kau kom tadi pagi kan sama2 si Nini anak tetangga kita mengantarkan sekolah ke taman kanak2.“

„Setan asem.“ Ningsih ketawa ketjil dan achirnya kami bertiga nonton Follow a Star di Tjikiwi, dan pulangnja perut pada kaku.

(okom th.)

RAMALAN NASIB SAUDARA SEPEKAN

Dari 17 Sept. s.d. 24 Sept. 1960

PISCES 20 Feb. — 20 Maret

Terlalu simple sopan santun saudara hingga mengakibatkan rezeki menurun. Tapi pertjaja saudara djangan gusar sebab dibuntut minggu ini keuangan saudara akan nandjak. Kesehatan berangsor2 djadi baik. Asmara mengalami kegawatan yang meminta ketelitian dari segala pendjuri. Awas berkawan dengan sobat karib.

ARIES 21 Maret — 20 April

Perdjalan bintang saudara minggu ini menempuh suatu kekedjamaan hingga mendjadian korutuhan kebahagiaan. Kemungkinan besar dihari Selasa saudara djinggapi suatu redjeki. Asmara mengalami kegemilangan dan djangan tanggung pergi kerumah patjar. Bagi orang tua minggu ini keluarga mengalami keruwetan.

TAURUS 21 April — 21 Mei

Pentjarian hidup mulai berkemb bang asal tidak ada sesuatu rintangan yang tiba2 datang. Asmara: bisa dipertahankan untuk bergaul supel dengan patjar. Keuangan mengalami tidak keberesan. Hari yang baik: Rabu. Kesehatan: sakit kepala bisa kambuh kembali. Djaga kekalutan rumah-tangga. Redjeki bakal nomplok.

GEMINI 22 Mei — 22 Djuni

Djangan merasa sok bila saudara minggu ini menerima redjeki. Dengan ketabahan hati saudara maka segala hal yang menjangkut dengan pribadi saudara akan lenjap. Keuangan bakal ada gangguan. Djangan pertjaja kepa-

da sobat karib. Asmara sedang menjulang tinggi. Kalau bisa hari rap semua perdjandjian minggu ini djabalkan.

CANCER 23 Djuni — 22 Djuli

Soal2 yang menjangkut perdagangan bisa djadi rewel. Keuangan pasti ada keunggulan. Asmara: banjak durj. Kesehatan: sakit perut harap perhatikan betul2. Hal2 yang bersangkutan dengan perdjandjian bepergian lebih baik batalkan saja. Bintang saudara minggu betul tidak mengidjinkan saudara untuk terang.

LEO 23 Djuli — 22 Agustus

Hati2 dihari Kamis bakal ada tanda2 bahaya. Kebaikan selalu itulah yang harus ditjari. Mula2 redjeki saudara minggu ini akan naik tapi dibuntut minggu tiba2 djadi menurun. Hal asmara: bisa dimaapkan — Kemungkinan besar bakal ada tamu yang merorong saudara. Kesehatan: harap djangan banjak makan tjabe hidjau. Pantangan bagi saudara.

VIRGO 23 Djuli 23 Agustus

Soal2 yang menjangkut pribadi saudara akan bisa selesai dihari minggu pula. Keruwetan rumah tangga bakal datang saatnja. Asmara: mengalami kesuraman. Lain hal yang harus diperhatikan ialah djangan bepergian djauh. Bakal ada tamu dihari Djumat. Kesehatan: agak berkurang penjajit saudara.

LIBRA 24 Sept. — 23 Oktober

Pentjarian hidup mulai berkemb bang bjak. Surat2 asmara dan lamaran harap djualis dihari Ka-

mis. Ini minggu baik bagi saudara untuk berdagang. Djangan begitu mengjakin soal2 ketjil. Kesehatan dapat dipertanggungjakin. Asmara: rada surem.

SCORPIO 24 Okt. — 22 Nop.

Sedikit bitjara banjak kerdjia. Perdjantangan saudara meminta hal ini sebab redjeki sdr. sudah agak menurun. Asmara: menjorong. Hari yang baik: Senin. Perdagangan berdjalan lanjut. Untuk ini saudara harus ingat kepada keluarga. Hati2 menghadapi sobat karib yang akan merorong saudara.

SAGITTARIUS 23 Nop. — 21 Des

Tjita2 yang lama sdr. idam2-kan minggu ini bisa terjapai dan sekalij2 djangan ketjewakan siapa saja dalam pergaulan. Untuk se kalij2 harap saudara menjengkok patjar yang sedang sakit. Keuangan bisa nandjak. Perdagangan lakukan dihari Selasa. Ada mudjur bila saudara ingat kepada sobat karib.

CAPRICORNUS 22 Des.—20 Djan

Bajk2 menghadapi lawan. Keluarga saudara ada rintangan. Asmara: belum djalan. Keuangan bisa dipertahankan. Untuk ini saudara harus bisa meneliti pergaulan. Kesehatan rada lumajan. Hari yang baik: Djum'at. Warna: hidjau dan kuning.

AQUARIUS 21 Djan.—19 Feb.

Keluarga anda akan bisa rukun kembali. Dibuntut minggu bakal ada tamu dari djauh. Asmara: mengalami kesorgaan. Untuk iseng saudara boleh berdagang meskipun bintang sdr. tak mengidjinkan. Kesehatan: djaga baik2 sakit kepala. Hari yang baik: Rabu. Warna: merah djambu. Djangan sembarang pilih sobat.

Benarkah mbah Djobruso minta Korban?

(Oleh: Pembantu M.M.)

PADA waktu sekarang ini ditem-pat saja jaitu didesa Njampungan daerah Banjumas, sedang musmuna orang banjak yang sedang mempunyai hadjak mengawinkan atau menjunatkan (mengहितankan) anaknja Karuan sadja didesa kami itu sering ada pertundjukan bermatjam2 umpamanya orkes tandak, wajang kulit dan lain2 lagi. Dan dari sekian banjaknya pertundjukan itu yang paling saja gemari ialah wajangnja sadja. Dalam satu bulan didesa kami ini kira2 ada 12 orang yang akan mengawinkan/menjunatkan anaknja diantaranya ialah pak Wijono. Dia akan mengawinkan anak perempuannya yang paling bungsu. Sebetulnja anaknja itu tidak mau dikawinkan dengan seorang pemuda pilihan pak Wijono sendiri, sebab Parmi jaitu nama anak perempuan tadi, tidak menjintai sang pemuda tersebut. Tapi oleh karena paksaan dan antjanaan ajahnja terpaksa dia menurut djuga.

Sebagaimana kebiasaan didesa djika mempunyai hadjak, mereka selalu menjajakan sesadji untuk nenek mojang kita yang sudah puang keachir djamanja. Begitu pula sesadji untuk kedua orang tua jaitu dan-ang yang menjaga desa kami dan orang yang menjaga sumber air yang diambilnya untuk keperluan hadjak itu. Maklumlah didesa kami itu belum ada air leding, djadi untuk keperluan tsb kita harus meng-ambil air dari belik (sumber air ditepi sungai). Sehari sebelum pernikahan itu dirumah pak Wijono sudah penun tamu2 dan gamejan yang akan mengiringi pertundjukan wajang nanti sudah keugangan ramai dan orang. Oleh karena ramai

Ada seorang pengantin wanita menangis seseng-grukan, ada majat dipinggir sendang

nya tamu2 yang datang maka keluarga pak Wijono lupa menjad-jikan sesadjan untuk nenek mojangnja yang sudah meninggal maupun untuk kedua pendjaga danjangan desa kami ini. Pada malam harinja dirumah itu sudah ramal sekali orang2 yang ingin melihat pertundjukan wajang kulit sebab kebutulan dalangnya didatangkan dari kota dan sudah terkenal kemahirannya. Tapi anehnja setelah pertundjukan dimulai perhatian orang tidak tertuju pada djalannya pertundjukan melainkan malah tertuju kepada kedua mempelai yang berdampingan. Apa sebabnja demiki-an? Karena Parmi mempelai wanita yang berdampingan dengan suaminya yang masih baru itu selalu menghapus air matanja.

Lima hari sesudah berlangsungnja pernikahan itu, sebagaimana biasanja si pengantin wanita itu diadjak ketempat mempelai laki2 dengan maksud untuk memperkelikan si mempelai wanita dengan keluarga mempelai laki2. Tapi apa lajjur? Setelah waktunya untuk memerangkatkan rombongan itu dari rumah pak Wijono, mempelai wanita belum pulang dari sungai yang kanya tadi mau mandi. Setelah ditjari kian kemari maka ketemulah Parmi dipinggir kedung (sungai yang dalam) dan sudah menjadi majat. Dahulu kedung ini dengan persetudjukan penduduk disitu diberi nama Kedung Djobruso sebab yang menjadi danjang sungai itu adalah bernama mBah Djobruso.

Kemudian pak dukun yang sudah ter-kenal didesa kami itu berkata bahwa yang menjadi sebab kematian Parmi itu karena waktu dilangsungkan pernikahannya, pak Wijono lupa untuk memberi sesadji kepada mBah Djobruso. Oleh karena mBah Djobruso itu sudah menunggu2 hingga lima hari belum djaga diberi sesadjinja, maka ia lalu minta korkan jaitu simempelai wanita sendiri. Demikian menurut keterangan pak dukun yang memang sangat dipertjaja oleh seluruh penduduk didesa kami itu. Maka dari itu untuk menjegah djangan sampai ada korban yang kedua kalinya maka pak dukun mengandjurkan kepada pak Wijono agar menjedjikan sesadji seperlunya kepada mBah Djobruso itu. Tapi lain lagi dengan keterangan pak Lurah yang memang pak lurah ini sudah berpengalaman modern, artinja tidak kolot lagi. Menurut kata pak lurah bukannya mBah Djobruso yang minta korban melainkan kemungknan Parmi memang bumbuh diri dengan djalan menjeburkan dirinya ke dalam sungai itu, lantaran tidak suka dengan suaminya yang dikawinkan setjara paksa itu. Sementara itu pak lurah mengandjurkan kepada para orang tua didesa kami agar djangan mengawinkan anaknja setjara paksa supaya kedjadian yang menjedihkan itu djangan sampai terulang kembali. Dan kini pak Wijono tidak dapat berbuat apa2 ketjuali hanja menjesali perbuatannya yang sudah terlanjur itu. (MSA)





ANEKA BERITA dalam PADUAN GAMBAR

Ada suatu pemandangan yang lucu ketika di London diadakan upacara Hari Proklamasi. Seorang anak kecil yang baru berumur empat-setengah tahun muncul dengan pakaian perajaan Mexico. Anak ini bernama Halid Malik yang tampak lucu sambil membawa dukulele. Ketika itu juga dutabesar Indonesia untuk London Mr. Sunarjo sampai tertarik dan mendekati anak ini serta mengamati-amatinja dari dekat. Tampak pada gambar sebelah kiri dutabesar Sunarjo dengan anak tersebut.....



Mode pakaian yang tampak diatas itu bernama Ginecitta, merupakan sebuah pakaian pesta. Model ini adalah model telana lebar dibuat dari beledu merah. Pakaian ini adalah untuk musim dingin ditjiptakan oleh Yves St. Laurent dari Rumah Mode Dior di Paris. Suatu bukti bahwa model telana laku djuga untuk wanita, dan bagus lagi.....

★

Gambar sebelah kiri ini adalah sebuah adegan dalam film fantasi "The Time Machine" produksi MGM. Tampak pada gambar betapa Weena yang diperankan oleh bintang Yvette Mimieux sedang ketakutan menghadapi bangsa Murlocks yang tinggal dibawah tanah. Bangsa ini hidup menurut film itu hidup 60 tahun yang akan datang bangsa yang pandai tetapi merupakan kanibal dan suka makan manusia.....

Pada gambar sebelah kanan ini adalah sebaliknya dari model lebar. Model ini dinamakan model tjiut yang merupakan pakaian malam dibuat daripada bahan beledu hitam, ditambah tutup tangan dari bulu binatang yang mahal harganya. Pakaian ini ditjiptakan oleh Pierre Balmain dari Paris, dan disebut Soir de Ballets. Ikatpinggangnya dibuat dari satin, ditambah dengan tutup kepala yang tipis2 djaring, dan merupakan mantilla hitam. Pakaian sematjam itu adalah tjojok untuk di Eropah, dan pasti tidak tjojok untuk Indonesia yang berhawa panas.....



Gamble Benedict Perumbeanu mengatjungkan tangannya dihotel Maonchaer di New Jersey, ketika ia didampingi suaminya Perumbeanu. Benedict adalah seorang wanita anak miljuner dan baru berumur 19 tahun. Ia telah kawin dengan pemuda pilihannya bernama Andrei Perumbeanu, seorang pemuda junjang-lantung dari Eropah Timur. Perkawinan mereka tidak disetujui orangtuannya. Namun Benedict menuntut orangtuannya untuk memberikan sebagian dari kekajaannya.....

★

Kalau antara muda dan muda dansa, itu soal biasa. Tetapi gambar disebuah kanan ini menunjukkan bintang film Sophia Loren sedang melantai dengan Marcel Achard disebuah ruang dansa dicasino di Deauville. Dalam night-club ini dapat menikmati hari liburja setelah ia menyelesaikan pekerdjaannya membuat film. Dalam kesempatan seperti Sophia Loren mengisi waktunya sebak2nja untuk menghibur dirinya dilantai dansa, tidak dengan anak2 muda, tetapi dengan kawan2 baljanya.....



Ejerpem minggu ini

TAHUN 1946. Malam merah. Lidah api mendijilat dengan membabi buta. Dasunku Smboro djadi pesta njala akibat muntahan pelor2 dari kaum gerilja. Darah jang sudah tjair makin tambah mendidih karena dendamnya jang menuntut balas. Atas keseturuhan njawa kawan2ku kaum gerilja jang dijebak dan dianjaja, demi telunjuk mata2 Belanda. Bengis makin mengalir, gigi gemeletuk, sudah tiada tahan lagi menahan napsu jang mau saja membunuh bangsa awak jang djadi kaki tangan musuh. Bukan sepatasnja manusia, jang mempunjai kulit sama; sawomatang; rambut sama; hitam; adat dan keturunan sama; dari Gadjah Mada dengan tawa besar dengan perut bunt; mendjua! bangsanja menjuruh Pelahan tangannya menepuk pundakku.



TUGAS dan Perikemanusiaan OLEH: SURJO ARMORO

bangsanja di-sobek2 bajonet anak2 turunan singa. Feperangan membawa akibat perubahan di seluruh isi bumi-bisa medjadi kehinaan dan bisa medjadi kedjayaan.

Komandanku, jang tingginya sedang bentuk mukanja persegi tubuhnya kurus tapi keker-suara seraknja ber-kali2 mengatakan: "pembalasan". Matanja merah melotot menandakan sudah berapa kali parangnja mengisap darah musuh. Dan kali ini amuknja tiada seorangepun anak buahnja jang membantah. Sudah sewadarnja dia sebagai bapak penuh bertanggung djawab atas kematian anak buahnja. Aku di-suruhnja mengawal, seban aku adalah paling ketjil diantara sekian banjak anak-buahnja. Berbeda dengan jang lain2 perlakuan komandanku terhadap diriku. Komandanku terkenal kedjam demi keselamatan.

Kekuatan Belanda dapat dibobol. Kotjar-ketjir putra "Wilhelms". Te-

riakan papi dan mami mereka, menambah semangat kaum gerilja.
— Kemana, pak, kita pergi?
— Tunggu saja sampai nanti kau lihat sendiri.

— Bagaimana dengan kawan2 pak?
— Sudah kuserahkan sama Lenthoo. Masih tetap aku dan komandanku berlari seperti takut ketinggalan sepur. Napas jang kentjang dan badan terasa tjepel dibakarnja hampir 3 djam oleh api terasa kering karena ingin lekas tahu kemana tujuan komandanku. Sekonjong2 larinja terhenti dia terhujung kedepan sebab kutabrak karena aku tidak tahu isyaratnja bila berhenti.

— Sampai, pak, tujuan kita?
Komandanku tak mendjawab, ia hameneleh kesana kemari menjtari sasaranja. Dan dia masih diam tegap dengan memukulkan kepala tangan kirinja ditelapak tangan kananja.
— Hm, — Geramnja persis harimau menemui mangsa.

— Sampai pak? tanjaku dengan napas jang masih ter-engah2.

Komandanku tak mendjawab, ia hanya mengangguk. Dan matanja mengamat wadjahku jang putjat ketjapean. Komandanku masih tertawa mengedjek. Tapi aku tak mau bunuh perem-

— Buka pintu! teriak komandanku.
— Lekas! Kalau tidak akan kedobrak pintu ini!. teriaknja dengan penuh geram dan parang terhunus.
Baik, pak? Suara halus dari dalam sajup2 meminta ampun.

— Aku djadi lemas oleh djawaban jang lemah lembut itu. Sendjataku jang sedjak tadi mengarah bidikan, pelahan2 kuturunkan. Pertanjaan selalu mengiang, betulkah itu kebajannja?
— Bukaaa! Lekaaa! teriak komandanku sekali lagi.

KEMUDIAN sedjurus, daun pintu terbuka, menondjollah sebetuk wadjah penuh saju ditutupi separo oleh rambut. Mata tjowong menandakan kalau hatinja sedang remuk.

— Mana Kebajan, Gogol!
— Didalam, pak?
— Kau siapa, he?
— Sa...sa...ja isterinja, pak? djawabnja penuh takut.

— Ha, ha,.....
Komandanku tertawa. Kau isterinja Kebajan? Djadi kau mata2 djuga ja. Djadi kau jang akan kubunuh djuga? Komandanku masih tertawa mengedjek. Tapi aku tak mau bunuh perem-

puan. Tahu!
— Bukan, pak. Saja bukan mata2.
— Bohong! Tutup mulutmu. Djangan banjak bitjara. Setan, tjis!
— Bukan.....

Isteri Kebajan itu rubuh tersungkur; sekali kena tamparan komandanku.
— Bas, kawal dia. Djaga. Kalau perlu bunuh! perintah komandanku.

— Baik, pak? Suaraku sebetulnja berat untuk menerima, perintahnja. Hati luluh oleh kelembutan tawanan ku jang lemah memang diturunkan demikian.

— Hei, Bajan, keluar seteraan!
Dengan hati2 dan waspada komandanku memasuki rumah Kebajan. Lamunanku pada isteri Kebajan dikekedjutkan oleh suara benda djatuh dan suara sambat minta ampun. Kiranja komandanku telah menendang Kebajan.
— Ampun, pak? Kebajan mengiba2 minta dikasihani.

— Ha, ampun? Aku ma mau ampuni njawa anak2ku tjuma kau balas dengan ampun? Ini....., krak... sekali komandanku mengajun tangannja. Isteri Kebajan belum djuga sadar, kutunggu dengan ketakutan jang luar biasa. Adalah berat untuk meninggal-kan kewadajiban.

Lambat sekali kepala isteri Kebajan tergedah, diputeri matanja keadaan



Isteri kebajan itu djatuh tersungkur, akibat dari tamparan komandan. Kemudian pak komandan memerintahkan kepadaku untuk mendjaga isteri kebajan jang masih belum sadarkan diri itu.....

sekitar. Terdengar keluhnja dan kembali lemas. Kupapah isteri Kebajan ke markas jang lumajan djauhja.
Komandanku menanti sebenarnya djapun ragu meninggalkan dalam keadaan sebahaja itu.

— Bas, itu!
— Ja, pak.
— Mana tawananmu?
— Ini, pak!

Kemudian komandanku memberi sjarat padaku.

Isteri Kebajan memandanku saju, diapun merasa kalau hatiku terlalu berat untuk melakukan ini.

— Semua sudah kuperintah, supaya tidak mendekati isteri Kebajan! Ketjuai engkau! kata komandan menundjukku.

— Saja? kataku setengah belum per-tjaja.

— Ja, djadi dia tawananmu. Dan harus kau jang membunuhnja.

— Tapi saja tidak bisa, pak?
— Ini perintah! Engkau peradjurit!
— Mungkin dia tidak berdosa, pak!
— Terang isteri Kebajan, mata2!
— Tapi.....

— Tapi kau peradjurit harus berpengalaman, membunuh atau dibunuh. Dan engkau paling muda dan belum pernah.

Telundjuk komandanku jang tebal itu sering berada dengafi pelatuk karaben lurus menuding muka. Risauku semangkin bertaruh, kemudlan untuk terang terlihat apa jang pernah kude-ngar "dall Karma".

Lama perdebatan bathin masih ru-suh. Mesti bagaimana bekerdjanja menjtabut njawa jang belum pasti salahnja menurut anggapanku. Komandanku kelihatan wadjahnja bengis memberi ulasan dari bapak kepada anak jang kebingunan.

Terus berketjamuk bantahanku me-

negang, untuk menjelidki lebih landjut sememangnja aku takut menembak orang.

— Pak dia sudah kesegalanja dicerahkan pada saja?

— Betul?

— Karena saja jang kuasa terhadap dia, akan saja periksa dia lebih landjut.

SIAPKU memberi hormat kepada komandan untuk meminta maaf. Lama komandan memandangi wadjahku di samar2 lampu dinding ber-kelip2, sudut mataku mengatjakan. Komandan senjunt, dingin malam turun membahuti tubuh mendjadi seperti lega, karena komandan berdjajak.

— Bas, terserah padamu. Tapi ingat, dari pada engkau jang dibunuh, dululah engkau membunuhnja. Andai dia lepas, terus djajah kembali, engkaulah jang menanggung njawa2 temanmu. Boleh kau kemana untuk tjari bahan penjelidikan. Tapi hati2 daerah kita ini. Tahu!

— Ja, pak! Tidak bisa tidak kepala-ku tunduk, komandan kurangku seperti lajak kekasih. Panas tjepat membakari, karena komandan menjerahkan pertanggung djawab atas njawa teman2ku, bila dia lari & djajah lagi.

Aku keluar dari tempat komandanku, menghampiri tawananmu. Dia menganting lunglai dikatan, gigi beradu, kedinginan, lemas.

— Kau ikut aku! Bentakku, sebenarnya hanya untuk menutupi rasa kasihan-ku. Isteri Kebajan memandangi lagi, sudah berapa kali dia melamparkan pandangan matjam begitu. Tiap pandangan tiap mengiris hati, jang hampir habis hatiku diiris. Namun aku harus bertahan. Kukawal kerumahku jang agak djauh dari tempat kawan2ku, selalu bergerombolan dengan komandan. Ditepi hutan, sebab semua sudah tahu tentang diriku. Loop pistolku selalu mengantjam punggung isteri Kebajan jang setiap saat bisa meledak.

— Saja dibawa kemana, pak?

— Kesitu. djawabku rusuh kedengar-an, baru kali ini aku mendengar suaranya, bulat bening. Suara bersihnja ditjampur penjesalan dalam.

— Saja tidak akan lari, pak. Sudah kudjelaskan pada bapak komandan, tapi malam itu komandan itu lebih tjepat tangannja. Sajapun bisa memahami hal ini.

— He, apa?
— Saja takkan lari, pak? Tak perulah sendjata itu diatjungkan. Toh bila lari bapak lebih tjepat.

Sudah hampir 15 hari, komandanku tak pernah muntjul. Memang menepati djandijnja beliau, tak akan mengang-gu saja. Dan beliaupun memberi kebebasan penuh.

Perubahan aneh, tidak kusangka mungkin terdjadi pada diri isteri Kebajan. Kembali kepertjajaan komandan kutumpahkan padanja. Seadinja hati ini menganggap musuh dan tegus dia mata2.

— Mas, Bas? Terimakasih atas segala hindunganmu.

Kubawa dia ketengah hutan, sangat romantis menjeluhnja.

— Mas, sebenarnya aku bukan isteri

Kebajan. Benar semua tahu kalau aku diperisterikannya.

Kubiarkan dia bertjeritera, ditepi mata air yang ada disitu, sekali2 wajahnya tampak pada air yang djernih, sekali2 diseka matanya memindahkan rambut yang usil menutupi mata. Tiada pernah kukatakan, kalau aku ditugaskan untuk membunuhnya. Setiap saat karabeku kukokang dan pestol kusandang. Toga agak djauh darinya kuperhatikan dia, kabur pandangan berubah isteri Kebajan matjam bidari sedang mandi.

Tak pernah sekalipun saja dipgangnya. Aku selalu berusaha menolak. Kalau tak pertjaja tidurkupun didapur dan Kebajan menguntji dirinja dikamar, takui.

— Pertjaja!

Dia merangkul pohon kelapa, seolah2 ingin menjatakan semasa mudanya. Kain sarungku kubertikan, tersingkap betisnya seperti perut padi, melumpuhkan sendiku. Tapi sekali lagi aku bertahan. Angin pagi silir menerdjang daun telinga, mengasjikan rasa kantung.

— Sebenarnya begini mas tjeriteranya. Ajahku wedana dikota P. dia menentang Belanda. Ajahku tertangkap, setjara kebutulan Kebajan ini mengetahui, sebagai upah aku diserahkan Kebajan dan ajahku lepas. Ini aku sendiri yang menghendaki. Maspun memahami bukan? katanja sambil memainkan udjung badjunja.

— Teruskan, Ning!

Namanya sudah kukenal sedjak dia pertama kali tjadi lawananku.

— Nah, itulah mas. Aku anti Belanda. Dan aku bukan mata2 jang sebagai mas sangkakan itu. Aku bentji pada Kebajan. Terseralah.....

Suaranja lambat tapi mengesan. Ning berdjalan kian kemari aku seperti gembala. Memainkan daun njiur pada pohon2 jang baru tumbuh. Dan melagulah dia.....: "Njiur hidjau" Jang selama ini kudengar bunji peluru, bunji api. Terenjuh tak bisa kumemantri; lulu, tak kusadari bedil jang kupegang djatuh, sebab terlelap kemerduaannya. Senapannya meletus ditamah.

Ning terkedjut dan puat. Mematung. Aku ngeri, kedjang. Kubayangkan kedjahanaman peluru bila menembus dada Ning jang berisi. Ning merangkak mendekati dan merangkul kakiku digontjangan.

— Mas, mau bunuh aku? Mas tidak pertjaja padaku? Bunuhlah, sekarang? Ning tak tahan lagi menahan penderitaan2 ini.

Aku memandang Ning, airmataku mendjatuhi rambutnja hitam legam terdjurai menutup tengkuk jang kuning ditumbuhi rambut muda.

— Tidak, Ning? Aku pertjaja. Pertjaja, betul! budjukku sambil kubelai rambutnja.

Kemudian Ning kupapah bangun, dan kubersihkan airmatanya jang mengalir pada pipinja jang montok itu. Ning kuadjak pulang bersama kerumahku.

Setelah beberapa kepertjajaanku penuh, Ning berani mengadjakku keorangan tua, jang tidak djauh letaknja dari Smboro dan kota P. tempat tinggalnja. Dengan jiwa djantan, Ning berusaha menjelundupkan aku. Aku ikut menagnosis deras setelah melihat pertemuan antara Ning dan orang tua. Beberapa hari aku tinggal bersama mereka dengan rasa ketjemasan.

Aku meminta idjiri kembali kepadakanku. Orang tua Ning kembali menjerahkan Ning kepadaku.

— Ning milikmu, nak! Djagalah dia baik2. Bapak sangat bersjukur atas djasa2mu itu.

— Aku bersudjut. Dan mohon maaf tingkah2 ku pada Ning waktu ia masih djadi tawananku dulu.

Kembali Ning ditengah2 kami, membantu dibagian dapur. Penuh rasa pahlawan dan berkorban.

Komandanku memberi senjurm lagi. Aku pertjaja padamu, Bas. Kau bidjaksana.

— Memang pahlawan kita dalam perang! Segalnja ingin lekas selesai, sebelum ditindjau lebih dulu.

Aku harga engkau, Bas. katanja pula sambil menepuk2 bahu.

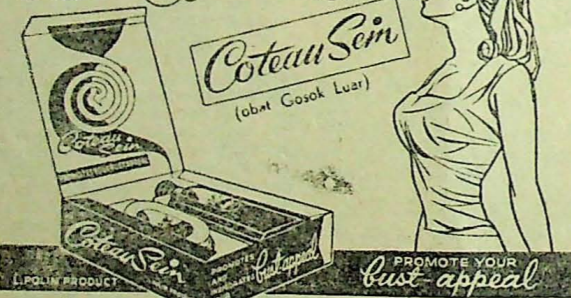
— Terima kasih, pak. djawabku dengan senjum penuh gembira dan kulerlingkan matak kearah Ning jang sedjak tadi berdiri dsampingku.

Komandanku memandang Ning, dengan wajah meminta maaf dan dima'af.

Sekarang kawan2ku memanggil Ning, bukan lagi isteri mata2, tapi njanja Bas, dari namaku.

PENTING untuk WANITA:

Untuk Merawat dan Mendjaga Bentuk BUAH DADA supaja TETAP tinggal Muda dan Indah serta Sehat, pakailah selalu.



"PECTORAL" adalah satu2nja obat jang telah terkenal dan TERBUKTI Bermanfaatnja untuk MEMPENGARUHI TUMBUHnja dan MEMPERMONTOK bentuk BUAH DADA WANITA.

Terbikin dari Rampa2 Indonesia menurut pendapat Ilmu Kimja jang terbaru, Tanggung BERHASIL serta menambah kesehatan badan, Awet MUDA serta BERSERI.

Harga Rp. 63,— (Pesenan dengan pos-wissel tambah 10%) dapat dibeli ditoko2:

Djakarta: "Sinar Matahari" — "Europa" — "Liberty" — "Ataka" — "Yap" — "Meiadi".

Bandung: "Sinar-Matahari" — "Kota Tudjuh".

Tjirebon: "Toko Medan"/Madun: "Toko Bandung".

Djogja: "Klim Sjn"/Djember: "Nan Yang".

S o l o: "Menang" — "Camee" — "Toko Tjls".

Semarang: "Hjen" — "Europa" — "Semarang Store".

Surabaya: "Aurora" — "Metro" — "Eropa" — "Kap Susan" Nj. Rono Poespito, Djil. Kapuas 34.

Malang: "Surabaya" — "Hok Lay" — "Royal".

Kediri: "Milady"/Pemekasan (Madura): "Radio Ljam".

Palembang: "Sinar Matahari" — "Hasan AS".

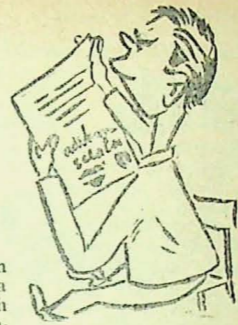
Makassar: "Toko Khoe" — "Aurora"/Medan: "Sinar Matahari".

Pontjanak: "Mekar Dahlja"/Banjuwangi: "Toko Tan".

P. Siantar dan Bogor: "Sinar Matahari".

Atau: Radio "GLORIA" — Genjeng Besar 85, Surabaya.

kisah iseng manusia



BALASAN SURAT

SUDAH ku-siar2kan didepan kawan2ku serta umum bahwa saya sudah pernah main dalam sebuah film dimana saya djadi figuran. Kawan2ku sudah memaklumkan pula didepan orang2 banjang hingga aku sekal'gus terkenal sebagai bintang film. Dengan djulukan ini saja merasa bangga sekali. Sebab disamping saja merasa djadi djagoan, nanti bila filmnja sudah diputar bisa pasti saja digandrungi oleh gadis2 kotaku.

Tiga bulan sudah saja menanti dputarnya film tersebut. Tapi tak kundjung datang pula. Akhirnya ketika membatja surat kabar saja mengerti pula duduk soalnya bahwa film dimana saja main tidak boleh diedarkan karena ada soal2 gawatnja. Terpaksa saja diam seribu-basa tak berani sombong lagi. Dan film jang saja maksud ini ialah Detik2 Revolusi. Saja malu djuga sebab tiap orang didusunku serta kawan2ku pada tanja menanja. Ehem.

Bondongmenul
SURABAJA

SOMBONG DULU

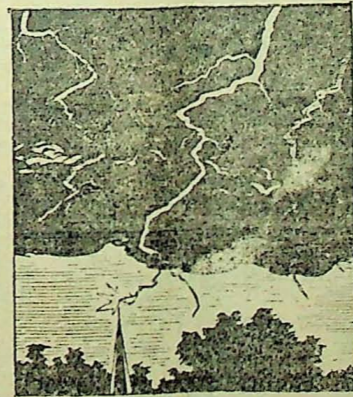
WAKTU aku bertamu dirumah SebaJI kawan-ku di Saradan tidak ternjana dan terkora sama sekali kalau aku kemudian bisa berkenalan dengan Marsulin gadis tetangganja. Aku tahu pula bahwa Marsulin adalah seorang gadis keluaran sekolah rakjat klas tiga, tapi bung djangan tanja lagi betapa tjantiknja Marsulin. Dan pula sudah ditakdirkan bahwa saja memang tjinta kepadanya.

Setiba aku dirumah maka langsung aku berkirim surat kepadanya jang isinja tak tanggung2 soal tjinta. Dengan kutunggu sabar akhirnya datang djuga surat balasannya dimana ketika kubatja surat itu, aku mendjadi bingung sebab tulisannya tak karuan, maklumlah klas tiga eser. Dan batja pula batja mata saja tertumbuk pula pada akhir tulisannya: "Adikmu setia" dan dibawahnja pakai tanda tangan (tjap djari djempol), rupa2nja gadis ini tak bisa bikin tanda tangan-paraf.

Surat itu kubalas pula dengan kuulis: "Masmu selalu" dan tanda tangan saja pakai tjap bibir lipstik-ku. Kemudian selang beberapa hari kuterima pula suratnja jang dibubuhi pula "Adikmu selalu" dibawahnja dibubuhi tjap djari djempol dan tjap bibir memakai..... tinta. Kiranja sang gadis ini bibirnja diolesi dengan tinta karena saking tjintanja. Aduuuh. Dan gadis ini akhirnya djadi tunanganku pula hingga kini.....

Bohari
MADIUN

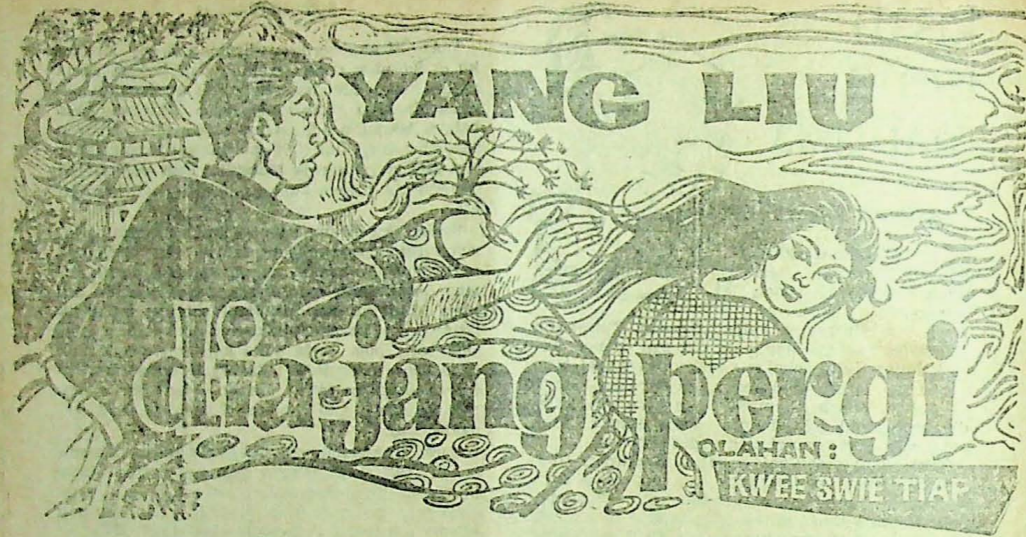
TAHUKAH SAUDARA² BAHWA:



JAJASAN ilmu pengetahuan nasional Amerika Serikat kini sedang mengadakan perijoban untuk mengadakan hubungan ilmiah dengan menggunakan tanda2 sistematis kemanusiaan dengan mahluk2 pinjar di-planet lain. Tjara2nja ialah menggunakan alat2 radio jang leng-lep mengadakan hubungan dengan bintang2 Tan Ceti dan Epsilon Eridani. Sebabnja para ahli Amerika perijaja bahwa dikedua planet itu ada tanda2 proses seperti apa jang terjadi dibumi. . . .

KILAT, kalau kita perhatikan benanar2 menunjukkan berbagai matjam warna. Kalau kilat itu berwarna putih, maka itu tandanja disebabkan karena oksigen dan nitrogen. Djika pada udara itu terdapat air jang berarti adanya penambahan pada hidrogen, maka kilat menunjukkan warna agak ke-merah2an. Djika ru-ang angkasa penuh dengan debu maka kilat menunjukkan warna kuning atau merah. Tetapi djuga ada kilat jang berwarna hidjau atau kebiru2an. . . .

DUA orang sarjana ahli makanan Kanada baru2 ini mengumumkan bahwa ada sebangsa ikan-jang dapat dibikin tepung. Tepung ikan ini mengandung protein bajak. Ini penting karena bubuk ikan ini bisa membuat orang jang kurang protein mendjadi sehat badannja. Beruntunglah negara jang kekurangan protein menggunakan tjara ini untuk menambah protein penduduknja. Ikan jang penting ini disebut Cod jang hidup di hampir semua samudera dunia ini. . . .



KISAH BERSAMBUNG

(1)

KEDJADIAN2 dikalangan masyarakat, terutama segi2 penghidupan keluarga sering merupakan objek daripada suatu kisah. Demikianlah pula suka-duka keluarga dokter dalam suatu masyarakat yang dibandjiri kemewahan itu. dibawah ini disadjikan persoalan2 pelik jang mungkin terjadi di mana saja. Kisah ini dipetik dari sebuah kisah Tiongkok, jang menggambarkan peristiwa2 zaman modern disuatu pulau didekat daratan Tiongkok, terkenal dengan nama Hongkong. Peristiwa jang terjadi disekitar sebuah kota jang terkenal jaitu Koa Lun:

YANG Liu dengan suaminya, Dr. Sun Tse Bing, akhirnya bertjerai. Dimata kawannya hal ini dianggapnya sebuah hal jang tak menguntungkan.

Sun Tse Bing dan Yang Liu sudah sepuluh tahun menjadi suami-isteri, lagi pula telah beranak tiga orang, tetapi, akhirnya bertjerai, hal ini benar2 tak terduga-duga oleh siapapun djuga.

Sun Tse Bing memperisterikan Yang Liu, bukannya kawin dengan membuat bua mereka berdua pernah menduduki bangku sekolah tinggi, semuanya berilmu; lagi pula orang jang kenal kepada mereka berkata bahwa mereka berdua biasanya hidup rukun, dalam masa sepuluh tahun, boleh dilata djarang bertengkar atau bertjekjok, mengapa mendadak sontak kok bertjerai?

Orang2 merasa heran, tetapi me-

ngenai hal ini Sun Tse Bing selalu bungkam, tak suka menundukkan apa2 maka sebab2 pertjerian mereka orang djuga tak dapat menebaknja.

Tetapi, pertjerian ini bagi Sun Tse Bing merupakan sebuah pukulan jang dahsjat pada semangat-sukmanja, walaupun didepan orang lain ia mentjaba dengan sekuat tenaga untuk menutupinja, tetapi, kesedihan dan kesengsaraan hatinya masih dapat terlihat dari guratan wajah dan keningnja jang makin lama makin njata.

Sun Tse Bing dan Yang Liu menjatakan pertjerian mereka d'kantor seorang pengatjara. Mengenai sjarat2 jang diadjukan Yang Liu semuanya diterimanja dengan tak mengatakakan setengah kata protes.

Ketiga anak mereka itu semuanya

Kesedihan :

**SEORANG
SUAMI**

d'serahkan Sun Tse Bing untuk pemeliharaan mereka selandjunja, kalau Yang Liu suka, ia boleh menengok mereka. Sun Tse Bing tiap bulan harus menjediakan uang djaminan penghidupannya sebanyak 800 dolar, hingga ia bersuami lagi. Oleh Sun Tse Bing uang djaminan itu tiap bulannya diberikan dia melalui pengatjara itu, pada tiap2 akhir bulan Yang Liu mengambil uang itu dikantor pengatjara tersebut.

Dalam surat pertjerian itu keduanya menjatakan hubungan sepuluh tahun sebagai suami-isteri berachir sampai sini, setelah keluar dari kantor pengatjara itu, mereka menempuh djalan mereka masing2.

Ia masih ingat sepuluh tahun jang lalu ketika ia dan Yang Liu dalam arus pertjintaan, pernah bersumpah dan berdjandji atau berkata sehidup semati.

Setelah kawin, mereka merasa telah mengetahui isi hati masing2 dikiranjanya selandjunja akan dapat melawatkan hari2nja dengan ria-gembira hidup-beruntung dan kekal abadi untuk selama-lamanya. Pertjerian ini, sebenarnya diluar dugaan Sun Tse Bing sama sekali.

Pada hari2 permulaan setelah mereka menjadi suami-isteri, gerak hati serta perasaan mereka berdua sebenarnya tak begitu djelek. Sun Tse Bing giat bekerdja. Ia selalu memenuhi kewad'jibannja sebagai seorang dokter. Ia berjita-tjita agar ia pada suatu hari dapat menjadi seorang dokter jang ternama dan Yang Liu mengurus pekerjaan rumah tangga, ia djuga seorang njonja rumah jang baik dan radjin. Sebenarnya sepasang suami-isteri sedemikian tidak seharusnya timbul keretakan apa2 dalam perasaan hati mereka, apalagi mereka telah beranak tiga orang. Walaupun bagaimana mereka djuga tak berkemungkinan dapat berpisah, tetapi, akhirnya mereka bertjerai satu sama lain.

Mengapa Yang Liu begitu kukuh meninggalkan dia? Sun Tse Bing memikirkannja dalam2, tetapi ia tak dapat menemukan sebab2 jang utama, tjintanja terhadap Yang Liu tak berubah, hingga setelah bertjerai ia masih saja sangat mentjintinja,

tetapi sajang sekali ia tak berdjaja untuk menginsjatkan dia agar hatinya kembali kepadanya dan membatalakan kehendak-meatnja jang tak dapat ditjegah itu.

Ia merasa hal sajunja jang menjakliti hatinya ialah karena Sun Tse Bing terlampau memperhatikan pekerdjannja, sebaliknya terhadap isteri dan rumah tangganya bersikap begitu dingin, sedikit pun tak diperhatikannja, sehingga dengan demikian mungkin djuga Yang Liu merasa kesunji-seplan.

Tetapi kendaipun hal ini merupakan kekurangan2 suaminya terhadapnja, djuga tidak seharusnya menjadi sebab2 mereka bertjerai.

Tak peduli bagaimana Sun Tse Bing berpikir, pertjerian mereka su dah menjadi kenyataan jang tak dapat ditolong lagi, ia hanya dapat menahan hatinya jang lara-sengsara itu.

Jang agak sukar untuk dihadapinja ialah ketiga anaknja jang baru mengerti apa2, jang besar bernama Sun Chen Wen, jang kedua bernama Sun Chen Chang, dan jang terkecil seorang anak perempuan bernama Sun Ching Sian jang baru berusia tujuh tahun. Mengenai hal ini mereka semuanya sudah mengerti.

Sebenarnya ajah dan ibu mereka dipandangnja sama rata oleh anak2nja, sudah tentu mereka menghormati ajahnja. Dr. Sun Tse Bing, tetapi kasih-sajang mereka jang diberikan terhadap ibunya djuga tidak tipis, walaupun demikian akhirnya mereka berpisah djuga.

Djiwa hati anak2 mereka jang masih muda-belia itu sudah tentu merasa tersesat dan djuga merasa amat sedih. Mereka tak mengerti mengapa ibunya begitu tega dan kedjaman melempar-tinggalkan mereka begitu saja dengan tak memperdulikan apa2 lagi.

Ajahnja jang hatinya telah d'hangus-kersangkan itu, djuga tak memberi pendjelasan apa2 terhadap anak2nja. Ia sendiri menahan-tekan kan hatinya jang remuk-redam itu dengan sekuat tenaganya, apa lagi harus menghibur anak2nja jang telah kehilangan ibunya jang merasa kesunjan itu.

Untung ketiga anak itu masih diasuh oleh Chang Ma, seorang pelajan jang sudah lanjut usianja.

Walaupun mereka sudah tak beribu lagi, tetapi dibawah asuhan Chang Ma mereka dapat melewatkan hari2nja seperti biasa.

Chang Ma bekerdja terus, karena tak sampai hati meninggalkan ketiga anak jang masih membutuhkan asuhan dan penjagaan itu. Sebenarnya dua bulan jang lalu ia telah melulusi menantu perempuannja untuk pulang kedesa membantu mengasuh anaknja.

Sun Chen Wen jang telah berusia sepuluh tahun itu, lama2 mengetahui perasaan hati ajahnja. Walaupun ia bungkam tak berkata apa2, tetapi

dalam hatinya tersembunji perasaan2 jang amat menjedihkan. Pada suatu waktu, kalau hati Sun Tse Bing merasa kesal, semangat kerdjannja agak berkurang, lagi pula kadang2 ia menutup dirinja dalam kamarnya dan minum wisky se-puasnja untuk menghalau kepiluan hatinya. Hal2 ini semuanya telah sering diketahu Sun Chen Wen. Anak jang pandai ini djuga mengerti menaschati ajahnja. Sun Tse Bing merasa terharu akan nasehat anaknja. Ia sedar kembali, kalau ia terus berbuat demikian, djuga sia2 belaka, karena ini berarti mengorbankan masa depannja, dan ini bukan sebuah daja jang patut dilakukan, seharusnya melupakan hal2 jang menjedihkan itu, dan harus bangun menghadapi dan memperkembangkan pekerjaan dan kewad'jibannja, barulah ini wadjar.

Walaupun Yang Liu meninggalkan dia, ketiga anak ini, masih membu-

hulkan didikarnja sendiri, untuk menutup bakat2 mereka.

Kewad'jiban Sun Tse Bing begitu berat, kalau ia tak giat dan radjin bekerdja, tidak saja ini akan merusak hari depannya, bahkan akan mengetjawkakan anak2nja seumur hidupnja.

SETELAH memikirkann hal2 ini, Sun Tse Bing telah sedar, dengan sekuat tenaganya ditjabanja melepas-lupakan bajangan Yang Liu jang masih terombang-ambing dalam lautan pikirannja. Walaupun ini sebuah hal jang sukar bagi Sun Tse Bing untuk melupakan dia, tetapi dengan meneguhkan hatinya ia berbuat demikian, sehingga akhirnya kesulitan teratasi.

Anak2 mereka se-waktu2 dapat melihat guratan2 senjuman d'ujung mulut ajahnja, melihat senjuman ajahnja jang hangat-mesra itu, Sun Chen Wen dan adik2nja djuga me-



Teringailah ia pada suatu hari sewaktu mereka akan menghadiri suatu pesta hari Natal, Yang Liu sudah berpakaian begitu rjanjennja, dengan tiba2 terdengarlah suara ilipun berbunji tak henti-henti

rasa lapang dan terhibur hatinya. Ketiga anak itu beladjar radjin2 di sekolahnya, walaupun mereka dirumah tak mendapat kehangatan kasih-sayang-ibu lagi, namun mereka tetap bergembira.

Dua tahun kemudian boleh dikata Sun Tse Bing sudah tak memikirkan bajangan Yang Liu lagi, luka hatinya sudah sama sekali menjadi sembuh lagi.

Dalam dua tahun ini, ia tak berkeinginan untuk kawin lagi, ia telah memutuskan kehendaknya bersedia hidup tunggal untuk seumur hidupnya, hingga anak2 mereka sudah menjadi orang dewasa.

Berhasinnya dalam pekerdjaannya dalam dua tahun ini, tujuklah sudah untuk melenjapkan sakit hati ke-luarganya.

Dalam lapangan kedokteran kedudukan Sun Tse Bing makin lama makin tinggi dan terpadang, apa lagi ilmu bedahny amat berhasil, sehingga dokter2 tua yang bijay2 dan berpengalaman semuanya mengakui bahwa ia seorang dokter yang pandai dan berpengharapan besar dikemudian hari.

Badai kesedihan yang menggelombang2 dalam hatinya itu boleh dikata sudah tenang sama sekali.

Pada waktu yang bersamaan, tepi sungai Kao Lun terdapat sebuah rumah modern yang indah yang bertjorakkan rumah2 barat, disitu bertinggal sepasang pria-wanita, mereka berdua intimnya seakan2 sepasang suami-isteri yang baru sadja kawin hampir dalam seperempat diam pun tak pernah berpisah dalam waktu dua puluh empat djam.

Wanita ini ialah Yang Liu yang bertjerai dari Sun Tse Bing. Penghidupan yang hangat-mewah ini, pendeknya belum pernah dialaminya Yang Liu yang patut dihargai itu.

Walaupun Sun Tse Bing djuga mentjintai, tetapi tidak seperti orang itu begitu intim dan enteng kaktangannya terhadap Yang Liu.

Kesibukan pekerdjaan Sun Tse Bing, merebut sebagian besar kasih-sayang Yang Liu kepadanya.

Dahulu, pada masa mudanya Yang Liu disekolahnja selalu berdiri ditempat terdepan dalam segala lapangan, pendeknya ia adalah seorang maciluk yang terdjum kedalam air dapat berenang keluar dari air dapat berlari-lompat.

Setelah ia kawin dengan Sun Tse Bing, ia amat puas akan se-galanya, hanya Sun Tse Bing terlampaui menitik-beratkan pekerdjaannya, terhadap isterinya kadang2 bersikap dingin sekali.

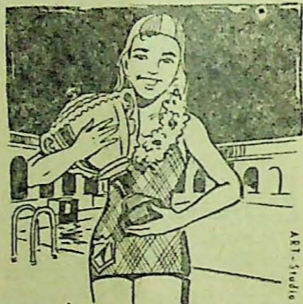
Umpamanya pada hari2 raja atau hari libur, mereka melihat orang2 lain sepasang suami-isteri pada berdjum2 kekebun raja, pergi berdansa di-night-club2 atau ketempat lain yang berpemandangan indah untuk menghibur hati yang kesunjitan tetapi djustru pada hari2 demikian Sun Tse Bing kerap-kali terikat oleh pasien2nya atau memenuhi panggilan.

panggilan dari orang2 yang sakit, melewati hari2 yang oleh orang lain digunakan untuk bertamasya, tetapi bagi Sun Tse Bing untuk memenuhi kewajibannya.

Karena hal2 inilah, sudah berkali-kali dada Yang Liu se-akan2 hendak melepaskan amarahnya.

MENGENAI hal2 inilah, Yang Liu merasa sakit hati terhadap suaminya yang memandangnya begitu dingin kepadanya.

Teringatlah pada suatu hari Natal, mereka sebenarnya sudah berdjandi kepada beberapa kawan2nya pergi ke sebuah night-club untuk menghadiri pesta hari Natal. Yang Liu sudah memperindah dirinya begitu tjantik dengan gaun malamnya yang indah serta perhiasannya yang mentereng. Dengan hati penuh kegembiraan ia menggandeng lengan Sun Tse



Djuara Renang
Setelah minum Djamu
OLAH-RAGA



Bing ketika hendak berangkat ke night-club itu. Tiba2, terdengarlah suara tiupan d'apas medja-julisnya berbunyi tak henti2nya. Suara tiupan inilah yang menghalang-halangi dan membataalkan Sun Tse Bing untuk pergi.

Mendengar suara tiupan ini, Yang Liu mengerutkan keningnya dalam2, ia sudah dapat menebak apa yang akan terjdadi. Benar2, setelah Sun Tse Bing menerima tiupan itu ia menghampiri Yang Liu, katanja dengan suara yang mima2:

— Ada seseorang yang menderita sakit keras aku harus segera pergi melihat dan memeriksanya, dalam dua puluh menit, aku akan segera kembali, kemudian kami berangkat bersama2.

— Aku menderita sakit keras, mengapa tak kau suruh kerumah sakit sadja?

— Aku hendak pergi melihatnja dulu barang kali tak perlu ia masuk rumah sakit.

— Djam perdjandjian kita sudah tiba waktunya.

— Terlambat dua puluh menit tak mengapa, mereka pasti dapat mema'afkan aku, karena aku seorang dokter.

Yang Liu tak dapat berbuat apa2, hanya tinggal dirumah menanti kembalinya.

Hal2 seperti ini sudah terjdadi berulang2 kali sehingga terlampaui sering menjadi biasa djuga bagi Yang Liu.

Dikiranja bahwa malam itu ia dengan suaminya dapat ikut merajakan pesta hari Natal itu se-puas2nja, siapa tahu telah terhalang lagi, sehingga hatinya penuh akan kedongkolan2 yang tak terhingga besarnya.

Tetapi, dua puluh menit telah lewat, Sun Tse Bing belum djuga kembali, kawan2nja yang sudah berada di-night-club itu menilpunnja ber-kali-kali, mendesaknja lekas2 datang sehingga Yang Liu hampir2 sadja menangis karena kekesalan hatinya.

Sedjam demi sedjam telah lewat, ia telah menunggu Sun Tse Bing tiga djam lamanya masih djuga belum kembali bahkan menilpun djuga tidak sudah pesta hari Natal itu sudah hampir selesai, barulah ia kembali.

Hati Yang Liu merasa amat dongkol, ia hanya dapat menanggalkan gaun malamnya yang indah itu, dan mengenakan pakaian tidurnja, kemudian melemparkan dirinja diatas randjannya.

Memikirkan kekesalan2 hatinya itu tak terahan lagi ia menangis dengan puasnja sehingga sarung bantalnja bagaikan tergujur air basahnya, setelah letih menangis kemudian teridurulah ia dengan njenjakaanja.

Ketika Sun Tse Bing kembali, lon-tjeng telah berbunyi tiga kali. Setelah melihat isterinya sudah tidur njenjak, dilangkahkannya kakinja ringan2, tak berani ia membangunknja.

(Akan djsambung)

DARI DUNIA FILM

Dari Peradjurit Teladan ke Pedjuang Gatotkatja

PRADJURIT LOLOS SENSOR

"PRADJURIT TELADAN" beberapa waktu yang lalu telah lolos melalui sensor di Geliga show-room. Dan dalam waktu yang singkat ini akan diedarkan.

"Pradjurit Teladan" adalah produksi LESPIRA yang pertama disutradarai Nur Alam dan ditajuri dengan bintang2 masa depan, Andy Kusuma dan Andy Nurul Dara2 mung'1 inilah yang akan menambah barisan bintang2 lajar putih.

Peranan prijanja: Lets. Ca'ib, Lets. Alex Cusoy dan A. Razaff yang terkenal di Makasar sebagai Daeng Tjela dari RRI Makasar.

Semua bintang adalah putra-putri Makasar. Mereka adalah bujran mujiara yang akan menghiasi lajar perak dikemudian hari. Para crew Perfini yang location ke Makassar waktu itu kagum djuga dan terkedjut karena melihat gemerlapan bintang mungil dari tanah seberang yang djauh dari keramaian kota Djakarta.wood sedang menunggu kesempatan untuk bermain lebih luas lagi.

DIHADANG GEROMBOLAN

KASSIM ABAS itu "pemain M.P. Belanda dalam Pedjuang" waktu bertugas sebagai Unit manager crew Perfini di Makasar mendadak teringat pada pahlawannya. Kontan ia menggiring para crew yang berdjumlah hampir setengah peleton itu menudju makam pahlawan Diponegoro.

Hari itu sebetulnja crew Perfini akan berangkat ke daerah "pedalaman" untuk mengikuti operasi keamanan Kodam SST. Pasukan d'lengkap dengan sendjata lengkap untuk bertempur. Akan tetapi, sekembali dari Makam crew mendapat kabar bahwa menurut pertimbangan "Strategi" mendadak ada perubahan rencana, maka crew Perfini tidak djadi ikut serta pasukan.....

Sorenja dimuat dalam surat kabar2 Makasar bahwa pasukan tersebut dalam perdjalanannya menudju daerah operasi telah disambut oleh "Gerombolan". Djadi bukan Gerombolan dalam produksi LESPIRA yang berjudul "Pradjurit Teladan".

Sehabis betja koran itu Kassim bilang: "Ini resu dari Pangeran Diponegoro, maka kita ter'ndar dari baheja hadangan gerombolan..."

MATA RANTAI PERFINI

OLEH keluarga Perfini ia terkenal dengan panggilan pak Djojo Djadug Gatotkojo, karena sekarang ia lagi sibuk dengan "Lahirnja Gatotkatja".

(OLEH: WARTAWAN FILM MM)

GALIAN PERBENDAHARAAN LAMA

Orangnja selalu bertindak tegas, bila ia mengatakan tidak, ia tidak. Tapi lutunja bukan main kalau ia sudah bertjerita, kita terpingkel-pingkel dengan tjeritanya.

D. Djajakusuma adalah salah seorang sutradara Perfini yang telah menumpahkan perhatiannya sedjak tahun 1950 kepada Perfini dengan segala gembira dan dukanja. Banjak film2 yang telah ia bikin. Diantaranya: Arni—Harimau Tjampa — Pak Prawiro — Tjambuk Api — Mak Tjomblang dan sekarang ini lagi sibuk mempersiapkan "Lahirnja Gatotkatja".

Disamping aktif dalam dunia film D. Djajakusuma djuga giat dalam lapangan sandiwara. Diantarannya yang sukses ialah Yerma — Mak Tjomblang yang telah beberapa kali



Bambang Hermanto turut bertempur dalam "Pedjuang"-nja Perfini...

dipentaskan. Baru2 ini D. Djajakusuma beberapa pertunjukan dikota tersebut. Ia djuga salah seorang dekan yang aktif dari ATNI dan dari ATNI inilah lahir tunas2 pemain drama yang tidak sadja bergerak dalam lapangan pementasan tapi djuga melompa2 kedunia film seperti Ismed M. Noor, Tatik Malijati dan banjak yang lain lagi.

Untuk memperdalam pengetahuanja dalam seni perfilman dan sandiwara pada tahun 1956 D. Djajakusuma telah pula dikirim ke Amerika selama setahun untuk studi atas bea siswa Rockefeller Foundation. Prestasi yang ia tjapai kembalinya di tanah air depatlah umum mengetahuinja.

GATOTKATJA yang namanya tjukup terkenal dalam pewajangan di Indonesia akan diperkenalkan oleh D. Djajakusuma sutradara Perfini melalui lajar perak dengan djudul "LAHIRNJA GATOTKATJA".

Tempat yang dikundjungi antara lain sekitar gepura2 Kra'on Solo, Tjandi Prambanan, pasarean permakaman kota Gede Imogiri, Parangtritis, sisa-sisa keradjaan Ratu Boko, djuga guha2 bajunja yang menakdjubkan dimana nanti Gatotkatja bakal bersemedi mempertinggi ngelmu.

Disamping itu rombongan yang dipimpin oleh sutradara D. Djajakusuma itu mengadakan pembijaraan pula dengan berbagai-bagai instansi, dengan pemerintah setempat terutama peribadi mengenai tjorak kostum perwajangan. Dan oleh Deparemen PPK bagian Kebudayaan sudah djandjikan bantuan sepenuhnya.

Gatotkatja adalah jjerita wajang yang diambil dari buku Adhiparwa Bharatjuda yang penuh berisikan filsafat filsafat hidup kenegaraan.

Gatotkatja yang dilahirkan di bawah gembengan para dewa (digodok dalam kawah) setelah dewasa merebut kembali keradjaan Pringga, dan yang dirampas oleh radja Pratonja berdjung menenggalkan keadilan, kebenaran dan menumpas ana-sir2 djajah penuh keberanian dengan tidak pandang bulu.

Dalam film "LAHIRNJA GATOTKATJA" ini ada yang menjangsikan pemakaian bahasa: bahasa Indonesia.

Menurut sutradarannya sendiri D. Djajakusuma tidak ada kesulitan apapun dengan alasan bahwa isi dari sesatunja dapat digambarkan dengan bahasa apapun didunia ini ketjuall rasa yang tidak dapat dilukiskan dengan bahasa. Kita harus berani melakukan eksperimen kalau ingin maju, demikian Djajakusuma seterusnya. Kita produser film "LAHIRNJA GATOTKATJA" ini dengan teknik lain dari yang lain akan berusaha sedapat mungkin menjujuk. kan suatu hidangan yang menarik dengan tidak njeleweng atau merusak unsur2 yang pokok.

Dari wawanjara yang diadakannja di Semarang D. Djajakusuma menerangkan, ia sendiri telah menghubungkan Rusman seorang putra Solo pemain Gatotkatja yang belum ada tandingannya. Rusman sendiri telah pula menjatakan kesediaannya dan spontan ia beraksi dengan tangan d'idengkul. Demikian Djajakusuma.

Uni Sovjet Masih Unggul, India Turun Tahta

DENGAN segala kemegahan pula, seremoni penutup olimpiade ke-17 telah dilangsungkan pada hari Minggu jbl. di Roma. Para peserta telah mulai berangsur2 meninggalkan perkampungan olimpiade, sedang "induk rombongan" dari regu Indonesia yang dipimpin oleh Letkol Sriamin baru akan meninggalkan Italia pada tanggal 16 September kemaren. Dan ini sudah tentu bukanlah dimaksudkan untuk "memperpanjang" pengalaman internasional para atlet serta study group kita, akan tetapi memanglah sering dengan "urutan pengangkutan kita" sebagaimana yang diutarakan oleh Letkol Sriamin. Dan lagi2 berkata Letkol Sriamin, melalui RRI dari Roma, bahwa hasil yang ditajapai oleh para olahragawan kita memang sangat kurang memuaskan sekali. Namun demikian, kata Sriamin menegaskan, atlet2 kita telah mendapat pengalaman yang sangat berharga sekali. Dapat diketegahkan, dalam 8 cabang olahraga yakni atletik, renang, angkat besi, tjudu, menembak, lomba lajar balap sepeda dan anggar yang disertai oleh Indonesia dalam olimpiade Roma, tak satupun yang berhasil menggondol medali.....!

MENURUT tjetatan pembagian medali regu Uni Sovjet ternyata telah berhasil memperpanjang gelar "kejuaraan umum" olimpiade dengan menangkan2 43 medali emas, 29 medali perak dan 31 medali perunggu. Sebagai runner-up telah keluar regu Amerika Serikat dengan 34 medali emas, 21 perak dan 16 perunggu. Ini adalah suatu kemunduran, bila dibandingkan sedemikian dengan hasil2 yang ditajapainja dalam olimpiade Melbourne 4 tahun jl. Dalam olimpiade Roma ini, AS telah kehilangan 5 medali, antaranja 4 medali emas. Dan "tertjur"nja medali2 itu, terutama sekali djabagian "pria", sedangkan djabagian wanita tampak "harapan" dengan dimenangkannya 2 medali emas. Ber-turut2 menjusul Italia dengan memenangkan 13 medali emas, 10 perak dan 13 perunggu, Djerman dengan 12 emas, 19 perak dan 11 perunggu, sedang tempat ke-5 diduduki oleh Australia dengan 8 emas 8 perak dan 6 perunggu. Djepang salah satu harapan dari Asia yang berhasil menduduki tempat terbaik, ternyata menjtjat tempat ke-8 dengan 4 medali emas, 7 perak dan 7 perunggu, sesudah Turki (no. 6) dan Hongaria (no. 7) yang masing2nja memperoleh 7 medali emas dan 2 medali perak dan 6 medali emas, 8 perak dan 7 perunggu. Untuk urutan pengondol medali perseorangan terbanyak ialah Larisa (senam-USSR) 3-2-1 (medali emas-perak-perunggu), lalu menjusul-

• Jugoslavia juara sepakbola, Djepang duduki tempat kedelapan

ber-turut2 Takashi Ono (senam-Djepang) 3-1-2, Chris Von Saltz (renang-AS) 3-1-0, Wilma Rudolph (atletik-AS) 3-0-0, Glenn Davis (atletik-AS) 2-0-0, Otis Davis (atletik-AS) 2-0-0, Armin Hary (Atletik-Djerman) 2-0-0, Sante Gajardoni (balap sepeda-Italia) 2-0-0 dstnja. Pada umumnya, tertjatat banjak rekor2 baru, sedang rekor2 yang tidak ditumbangkan ialah lari 5.000 meter, lari gawang 100 meter, lempar lembing pria dan djalan kaki 20 km. Sementara itu telah ditajapai pula 3 rekor dunia lainnya, yakni 400 meter, 1.500 meter dan 4 X 400 meter lari estafet, sedang dua rekor dunia lainnya ditandingi jaitu lari 100 dan 800 meter dalam pertandingan jaitu lari 100 dan 800 meter dalam pertandingan2 untuk pria

DISAMPING supremasi yang telah berhasil dipertahankan oleh Uni Sovjet dan kegagalan2 regu AS ataupun Djepang misalnja dalam kolam renang, maka menarik perhatian pula berhasilnja Pakistan mengahiri keunggulan India djbidang hockey dengan memenangkan pertandingan ini 1-0 dalam finale. De-

ngan demikian, Pakistan telah berhasil memtjahkan sesuatu yang unik, yakni menurunkan India dari "tahta keradjaan hockey"nja selama 32 tahun, yang dimulai sedjak olimpiade Amsterdam tahun 1928. Apa yang diketahu tentang kesan2 pertandingan, ternyata regu Pakistan memang lebih unggul dari India. Dan begitu pluit tanda akhir pertandingan berbunyi, begitu pemain2 Pakistan bersujud dilapangan untuk mengujjapkan terimakasih kehadiran Tuhan. Dan untuk pertama kalinya dalam sejarah Olimpiade terdengarlah lagu "Pakistan". Setelah tempat ke-2 diduduki oleh India, maka medali perunggu atau tempat ke-3 djatuh pada Spanyol yang didalam pertandingan ini merupakan "kuda hitam", yang tak pernah djuga sedikit djuga akan berhasil mengalahkan Inggris dalam memperebutkan tempat kejuaraan ke-3. Dan bitjara tentang medali emas yang pertama, maka Junani telah membuat pesta besar pula, memberikan amnesti pada orang2 dipenjara dsb. ... dsbnja, tatkala Pangeran Putra Mahkota Junani Constantin berhasil memenangkan perlombaan lajar kelas "dragon". Ini adalah medali emas yang pertama yang pernah djmiliki oleh Junani sedjak Olimpiade modern tahun 1912. Djbidang sepakbola telah keluar sebagai juara Jugoslavia setelah dalam finale berhasil mengalahkan kes. Denmark dengan 3-1. Kes. Hongaria menduduki tempat ke-3 setelah berhasil mengalahkan kes. "tuan rumah" Italia dengan angka 2-0. Kejuali Denmark, pada umumnya ramalan2 tentang persepakbolaan tidak meleset. Demikianlah serba hasil2 singkat tentang Olimpiade Roma, dan sesuai dengan kebiasaan2 maka pada penutup Olimpiade Roma, disamping lagu2 kebangsaan Italia dan Junani, diperdengarkan mengiringi najkna bendera2 kedua negeri itu sebagai "tuan rumah" dan "negeri asal"nja Olimpiade — yang berlangsung sesudah penurunan semua bendera negara2 peserta, maka djuga lagu kebangsaan Djepang "Kimigayo" dengan benderanja turut pula dinajikkan. Ini adalah pertanda bahwa dalam tahun 1964 yang akan datang Olimpiade ke-18 akan dilangsungkan di "negeri matahari terbit" Djepang. Dan apakah Indonesia akan berhasil membuka sedjarah di Tokyo nanti, entahlah pula. Jang terang, Indonesia telah punya pengalaman internasional dan kita harapkan semoga sukses nanti dalam Olimpiade 4 tahun jang akan datang ini

DEPOSITO

Dengan bunga 9% setahun pada
BANK PELAJARAN dan NIAGA
Djangka waktu satu, tiga,
enam, sembilan, dua belas
bulan dan selanjutnja
Djumlah simpanan mu-
lai dengan Rp.250.-
dan seterusnya.

Keterangan dan
Prospektus pada
Kantor2 nja

P.T. BANK PELAJARAN DAN NIAGA
Djakarta: Djl. Sabang 41 Tel. Gbr 688
Palembang: Djl. Pasar 16 Ilir 27 Tel. 339
Kediri: Djl. Pasar Pakung 47 Tel. 411

SOROTAN Panunggung Film

TIKAD BERMORAL

SETELAH film Gadis Diseberang Djalan produksi kedua Sari-nande Film dipreviewkan, maka dengan spontan pula keluarlah dibek-rapa mingguan dan majalah tulisan2 rekan2 Plerok yang mengeritik film tersebut. Ada yang mengatakan film Gadis Diseberang Djalan tersebut adalah film crossboy2an, ada pula yang bilang bahwa film tersebut tidak bermoral sama sekali. Dan masih banjak lagi lontaran kritikan yang ditujjukkan kepada film tersebut. Plerok sih tjuan bilang: Film Gadis Diseberang Djalan njatania sih memang begitu. Djadi untuk ini Plerok bisa andjurkan kepada lung Turino Djanaidy: bila bikin film jang bener ah

ALWI NGOMONG

KARENA Alwi turut main dalam film Gadis Diseberang Djalan maka dengan enaknja ketika keremu dengan Plerok Alwi bilang bahwa film Gadis Diseberang Djalan menurut Alwi adalah film "baik". Betul2 Plerok djadi ketawa ketika mendengar dongeng-an Alwi jang tidak mengerti soal film ini. Sebab Alwi menindjau itu dari segi duit. Plerok mengakui pula bahwa film Gadis Diseberang Djalan ini dapat "laku". Djadi terangnya Alwi belum bisa menilai dari segi mutu film ja? Aduuu

ROOSILAWATY

BINTANG aju Roosilawaty jang mentjapai debut permajnaan di film Bertamaja olahan Djokolelono dan Inj waktu sedang menjlesaikan film Desa Jang Djupakan menerangkan kepada Plerok bahwa ia sudah dikontrak untuk main dalam film "Lahirnja Gatotkatja" olahan D. Djajakusuma. Djadi terangnya Roosilawaty dalam bulan ini pula harus berangkat ke Jogjakarta untuk lo-kalon film Lahirnja Gatotkatja tersebut. Dan untuk peran Gatotkatja Plerok dengar desas-desus diperankan oleh Rusman Gatotkatja Sriwedari jang belum ada tandjannja jtu. Akoor deh.

DI-TUNDA2

MAS Djokolelono, Lilik Sudjio dan Nja Abbas jang menurut rentjana berangkat ke Amerika pada tanggal 8 September maka terpaksa ditunda keberangkatan-

nja karena ada sesuatu hal jang belum beres. Dan untuk ini Plerok telah bisa lihat bahwa Nja Abbas telah berangkat pada tanggal 12 September jang lalu sendiri. Tanggal 15-nja menjusul Djokolelono dan Lilik Sudjio. Mudah2an sutradara2 kita ini bisa berhasil membawa ilmu dan mempraktekkanja ditanahair ...

5 OKTOBER

MENURUT berita jang Plerok tangkap dari Sativa Film djeterangkan bahwa kemungkinan besar film Desa Jang Djupakan jang sekarang masih digodog distudio Olympiad, Gala-primajnja



Misnj Arwati bintang di Hari Libur. Kapan munjul lagi?

djatuh pada tanggal 5 Oktober. Film "ben-hur" kita ini sekarang sedang dalam penyelesaian ilustrasi suara sadja. Plerok sih bisa mengujjap sjukur bahwa film Desa Jang Djupakan dapat diselesaikan tanpa sutradara Djokolelono. Film ini sudah dipastikan bahwa bila diputar untuk memakan waktu 2½ djam. Kata pelapor2 Plerok jang ada distudio Olympiad film ini betul2 merupakan suguhan njaman dan mengerikan. Plerok tidak bisa bilang apa2, nanti sadja kalau sudah dipreviewkan

PESTA KETJIL

SUTERADARA Wim Umboh jang makin lama badannja makin gemuk menerangkan kepada Plerok bahwa setelah film Istana Jang Hilang ini dipreviewkan digedung bioskop Menteng pada

tanggal 17 September, maka malamnja akan djadakan pesta ketjil djumah producer djalan Djawa Djakarta. Untuk ini Wim terpaksa pula ter-birj2 mengundang Plerok dan rekan2 sektor Senen, terutama seksi dua-satunja.

Dapat djeterangkan disini bahwa Istana Jang Hilang ini berdjumlah 13 reel film. Suatu rekor jang dialami oleh Wim Umboh. Dengan selesainja film Istana Jang Hilang ini Wim Umboh ini waktu masih sibuk opname film Mendung Sendja Harj dengan bintang2 Baby Huwae, Alcaf, Pietradaja Burnama, Rd. Ismail. Mudah2an berhasil ja ...?

DJANGAN ASAL

DALAM buletin-news jang dikeluarkan oleh Anom Pictures tanggal 6 September 1960 jang berkepala "editorial" Plerok tertumbuk pada kalimat "Us Us misalnja jang belakangan membikin heboh dengan Anom, adalah pertama2 dilahirkan sebagai bintang oleh Anom melalui film Gembira Rja. Bagio kini mendjadi bintang jang sangat laris, berkat filmnja Darah Tinggi.

Suatu hal jang mendjadi perhatian Plerok mengapa Anom bisa mengujjapkan kata2 seperti djatas ini melalui buletinnja. Dengan demikian se-akon2 Anomlah jang membimbing bintang Mu. Plerok rasa ini adalah suatu hal jang salah sekali, sebab menurut Plerok Us Us bermain film pertama2 dalam film "Djuara Sepatu Roda". Dan Bagio sendiri tentuja bila tahu utjapan Anom ini akan merasa djengel. Sebab Bagio mendjadi laris bukanlah karena dia main dalam film Darah Tinggi. Filmnja sadja belum diputar. Plerok tahu bahwa Bagio laris djebabkan karena memang Bagio pandai melawak. Bikin be-rita jang bener ah

RAPAT TERUS

PANITYA persiapan Kongres PARFI jang dibentuk tanpa djeketahui oleh pengurus lama PARFI djimana panitya persiapan tersebut diketuai oleh Bus Bustami dan sekdjennja ialah Ruslizaar Plerok mendengar kabar dalam minggu2 ini terus mengadakan sidangnja. Ketika Plerok tanjakan kepada Ruslizaar maka sidang2 panitya persiapan tersebut djkan dung maksud untuk membittjarkan soal2 keuangan mendjelang kongres PARFI pada bulan November nanti. Huraaa. Akoor sadja, asal benar semuanya.

SI PLEROK

KUNTUM Remadja

Adik-adik jang manis,

BEBERAPA waktu jang lalu kakak pernah mensinjalin adanja para penjadjak remadja kita jang masih suka melanggar norma2 persadjaan. Ada satu dua diantara penjadjak remadja kita jang sebenarnya bukan penjadjak, tetapi hanja petualang belaka dengan mendjilak sadjak2 orang lain. Kalau tidak dikatakan mendjilak maka dia mentjuri nafas sadjak orang lain dengan merobah kata2nja. Sudah tentu soal ini kakak sajangkan. Kata2 kakak ini tentu kakak tudjukan kepada mereka jang bersalah. Kepada mereka jang tjinta seni sastera dan penjadjak2 jang djujur tentu kakak selalu angkat topi.....



DENGAN amat menjesal kakak kini mensinjalin adanja pentjuran nafas sadjak dalam MM No. 34 jang lalu, jaitu pada sandjak "Sesalan" karangan Eilan W. Sandjak "Sesalan" ini mirip dan senafas dengan sandjak "Menjesal" A. Hasjmy. Mengena hal ini kakak tegaskan sekali lagi bahwa Kuntum Remadja bukanlah tempat bagi sandjak2 djilakan dan kakak harapkan kedjudjuran dan kepribadian tinggi dari para peserta Kuntum Remadja. Kakak mengutjapkan banjak terima kasih atas bantuan2 dik Esso dari Tjurup, dik Ismail dari Bondowoso, dik Alexander Hr. dari Solo. Tak lain kakak harapkan agar peristiwa ini benar2 mendjadi peladjaran bagi adik2 Kuntum Remadja semua, dan kakak utjapkan selamat bekerdja dengan segala kedjudjuran. Nah, sampai minggu depan.....

Kakakmu selalu,
Shinta

Harry Soepeno:

DESAKU

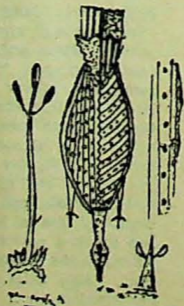
kekuningan padi terhampar dikelilingi kehidjauan musim dan wadja-wadja begitu tenang memantjar bahagia — bersjukur atas anugrah Dewa Dewa maha Agung, sedang botjah-botjah berteriak parau bersahutan — menghalau si pipit unggas djananam.

bergeseran putjuk njur ditjup angin disambut alunan lemah tangkai-tangkai padi — jang kian runduk padat berjisi petanda satu puntjak keputasan dikehidupan petani-petani.

berlikuan ajr mengalir djernih disela batu hitam menondjol dan tetap mengalir dengan bawa djuga tjeritera bahagia dan lepas kelaut biru — disambut ombak beraturan.

kini tibalah teruna dara berhias aju dengan aneka rupa warna menudju pura — bersjimpuh bersudjud chidmat memandjatkan pudja — pudjian kudus pada Bhata Dewa dan diiringi saju-saju bunji gong terdengar halus — diselingi semerbak wangi dupa mengalir bulat dan malam nanti. — pasti, satu pesta desa tardjelma lalu.

Surabaya



nanal sunarto:

"TANAH TERBUKA DISEBERANG PULAU"

dijembah indah dingarai permai
djlambalan ketidjauan dedaunan
kutelapakkan kaki menjelusuri
berjikan senjum tuk tanah sebelah,
damajlah rasa dada—

begitu mesranja bisikan tanah se,
panggil daku dari kepadaan,
guna tundjukkan kebesaran jang
ada.

untuk lahirkan akan tjintanja,
membawa kedarnaj abadi,
berjikan kemesraan hidup menda-
tang —

kuinggal djuga kini tempat ber-
pidjak.

dikepadaan,
ikutij panggilan tanah sebelah,
tanah terbuka diseberang pulau —

dengan titikan keringat keichlasan
mula; kususur sebuti penjelesaian
udjudkan balasan akan tjintanja —

Sunarjo Pryana:

— I R I A N —

Irian!
kau sekerat dari tubuhku
..... segetes dari darahku
..... sesajat dari dagingku
..... sejabik dari kulitku

tapi belanda kau tak mau tahu
walau tahu kau tak mengaku
kau tuli dari suara asli
..... buja dari tjahaja njat
..... bisu buat kata tahu

kini kau antar angkara
bersorak diarena tamak
dibalik tabir kuwatir dan kabut
mengiang tegang: perang! diserang!

pergi selamat dirj atau menetap
bagimu saju antara dua
karena kau tak kan dapat tegak
Irian milik Republik

marilah kita njatakan wahal bang-
saku satria
agar renungan sendja ini bergegar
dahsjat esok dan jusa

Seririt, kt. Putra: "S U A R A M A S A"

suara jang mendekap tiap telinga putra abdinja se Indonesia tjada obahnja baih ombak menepis pantaj sepandjang hari tjada pula putra dijaut lepas terbijar manukwari tuntutan bangsa setjap saat menunggu suara kijnak pada melangkak kaki kuudjang sekali sabda sri ratu rama dewa 45 kuangkaj kombali makna tulisan termuat dikala tiba bila kau kan membuka djendru satu-satu bukan ku maksud apa hanja padaku penjambung lidah alam nan terang atas padimu disaat itu menguning kau suntingkan bahan pengadu bahwa kita sama soderadjat rama berkata — laksana mengadu kerdja — prowaga pada setia kawan jang djtudju dan diharap sarinja kembang kemerdekaan jang djmaksud pangannya pada awak nan djauh merangkak kekujupan jang ditjerap manifesto politik nan mentjita2kan djanjanja bangsa

Musanto Jr.

PERTJIKAN LAGU HIDUP

— persembahan buat bunda pertiwi —

Njanji burung
pada putjuk pohon
pada menjelangnya matahari pagi
adalah pertjikan lagu hidup jang membawa lega
lega akan hidup pagi ini
djuga sjang dan malam nanti
pada djudulnja bunga teratai
bunganja bunda dan ibu pertiwi jang manis
djuga persembahan baginja
untuk menjongsong hidup
sampaj gugurnja hati ini
dan terpendamnja raga jang tjada punja harga
tapi apa djadinja buat njanji burung dan bunga teratai
ia adalah lagu dan irama
pada pertjikan hidup jang membawa kesegaran
kesegaran pada gugurnja hati ini
djuga terdamparnja raga jang tjada punja harga

H.D. Amino I. III: / thojib Ibnu m:

— KEPINGAN HATI JANG LULUH LANTAK —

disendja hari.....
dikala sang surya masuk ketempat
peraduannya,
dibalik tral langit jang berbingkah-
bingkah kenangan hampaku demikian djauh
melata,
menjusur lapisan awan menghitam-
pekat,
sepekat tjaja hidupku nan kian lesu.
kembali aku kemasa tiga tahun jang
silam,
mengukir derita hati jang remuk-re-
dam,

mengemis setitik kasih.....
mendambakan dia seorang,
jang kusangka menaruh iba padaku
jang nista,
berpilu hati melhatku jang papa,
kiranja lebih kedjam dari pada al-
godjo —

dengan tiada menimbang rasa
dia lontarkan daku dari tepian hatij-
nja,
terkatung-katung dilautan duka nes-
tapa,

dibawa hanjut arus derita —
terkaparlah tubuh nan kurus berdji-
wa tandus,
berkelana tak tentu rimba,
jang selalu.....

bermandika hudjan air-mata —
Tjampang — Tiga.



"TJAHAJA HIDUPKU"

BUAT kakakku nurhajatij ditjepi
pantaj
berkedap-kedjap laksana berlian
engkau berada dikedjauhan
sialu meredup-pudar djalam maja
mendjadi tjita insan segala

engkau terbit diseberang laut ber-
durj —
panjjaran snar terang-tjemerlang
menjilau maja berjeteskan rapna
menawan pemandang engkau tjahaja
walau lautan duri menghampar luas
awan tebal melindungi sukmanu
aku tak kan membalik muka
meski djiwa remuk binasa

bila kau memantjar digunung nan
tinggi
penuh aral machluk berbisa
aku dakij djurang dan lembah maut
kemana djedjakmu daku turukkan

aku takij pulang kebapa
sebelum sampai kepada kesempur-
naan

tarjan djariku sambij bersenda
berpeluk dengan tjahaja hidupku

Asep dan A.S.

MARIBAJA

Sajunja datang gantikan sobat-sobat
lama
Siomnja hanja diiring genta kerbau
ditengah sawah
Ditas bambunja hanja satu duri
tua
Penuh dengan djaman-djaman djaja-
nja
Kudengar suara suling dimalam in-
dah penuh bintang
Tjipjakan indahnja hati djalam sunji
Pagi kitjau burung penuh suara abadi
Diantara sajan hati penuh kedu-
kaan
Maribaja.

Soemjarto lg.:

TAHUN BARU

musim sendja ini miskin
sebagai makan terbenam didjantung
kekasih
buat perdjalan
buat duka jang akan kembali
musim sendja kini tak berahita harap
Magelang.

Ulasan hasil karya adik Kuntum

MINGGU ini idta menemui sadjak dik Harry Soepeno arek Surabaya jang telah memberanikan dirinja mengirim sebuah sadjak jg berjudul "Desaku". Tersirap rasanja bagi pembatja jang pernah mengalami seperti apa jang dijeriterakan dalam sadjak dik Soepeno ini. Begitu halusnja perasaan dik Soepeno hingga dapat membeberkan serta mengisahkan dengan sadjak tentang perihal "panenan" didesa. Mula2 dengan bait pertama dan keduanya kita dibawa kealam penggambaran sebuah kekuningan padi jang terhampar dikelilingi oleh kehidjauan musim. Dan akhirnya dalam bait keempatnja dengan mandja pula kita dibawa oleh dik Soepeno kealam desa dimana panen tiba-lah dara berhias aju dengan aneka rupa warna. Dengan kalimat "pasti, satu pesta desa tardjelma lalu" sebagai penutup sadjaknja itu merupakan kehalusan kalimat jang sangat berkesan sekali. Kata2 sastranja jang dipakai adalah kata sederhana jang dirangkalkan begitu rupa hingga betul2 dapat memadatkan pengertian serta memenuhni rasa. Susunan kalimat jang merata tiada membungkamkan artian dari sadjak "Desaku" ini. Hanja kakak sajangkan disini bahwa dalam "Desaku" ini ada tjiri jang sebetulnja tak berguna ditjanangkan dalam rangkaian bait. Jaki kalimat2 pada bait ketiga kakak rasa amatlah baik bila di rangkalkan dalam bait kedua hingga sadjak tersebut hanja terdiri dari tiga bait. Sebetulnja bila diteliti mendalam artian dari bait ketiga tersebut masih berhubungan dengan bait kedua. Tapi untuk ini kakak rasa dik Soepeno tak usah gusar. Mudahan2an dengan bakat jang ada dik Soepeno bisa menjumbangkan dharma seniinja untuk masjarakat.

(Sekar Embun).



AGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU INI

1137. Rusman Effendy AF.

Umur: 17 tahun.
Alamat: Djl. Tengah No. 19 Singkawang.
Pendidikan: S.M.E.P. Singkawang.



Hobby: Picnic, tukar menukar foto pribadi, surat menjerat, dengan pemuda(i) anti dengan soal asmara, tetapi hanya ingin berkenalan dengan pemuda(i) seluruh Indonesia dan Malaya, surat yang datang pasti dibalas dengan tjepat.

1138. Aty Masaat Salamudin

Umur: 18 tahun.
Alamat: Siswa S.G.A. Negeri Djl. Sam Ratulangi Menado (Sulawesi Utara).
Hobby: surat menjerat.



Hobby: membatja segala matjam madjalah, ingin berkenalan dengan pemuda(i) diseluruh wilayah Indonesia. Surat menjerat dan tukar menukar foto.

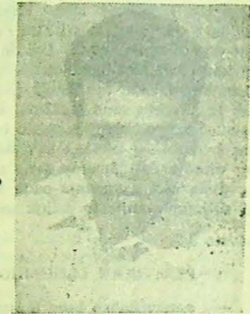
1139. Widajat Nrp. 12690
Umur: 18 tahun.

Alamat: Korps. Komando Angkatan Laut Wonorejo, Surabaya.



Hobby: membatja segala matjam madjalah, ingin berkenalan dengan pemuda(i) diseluruh wilayah Indonesia. Surat menjerat dan tukar menukar foto.

Klas III-A-2. Djl. Dr. Sutomo No. 6 Semarang.



Hobby: melihat film segala umur, olahraga, berspeda, surat menjerat, membatja buku, madjalah, tjeritera, terutama MM. Ingin menjadi orang yang berguna dan ingin berkenalan dengan putra putri mana saja.

1141. Niniek Sp.

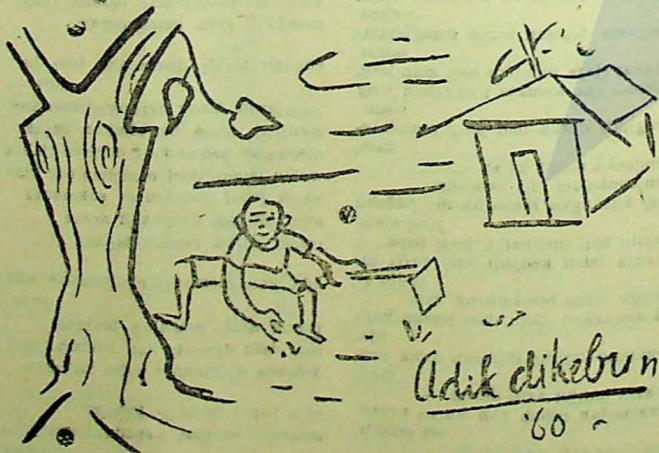
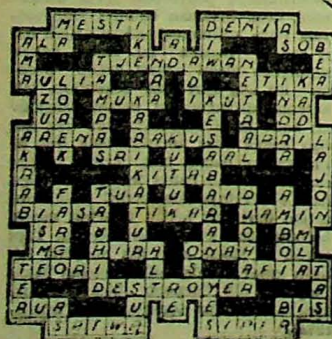
Umur: 22 tahun.
Alamat: Pirngadi 16 Surabaya.

Hobby: bergaul dengan anak2 ketjil, memasak dan surat menjerat, bersadjak dan berprosa. Tjita: ingin menjadi ibu rumah tangga yang adil dan bidjak sana.

KAK SHINTA MENDJAWAB:

— Machran Ch. Idris, Belitung: Bendelan sadjak adik sudah tiba dimedja kakak dik, dan kini masih kakak pertimbangan dapat dimuatnja atau tidak.

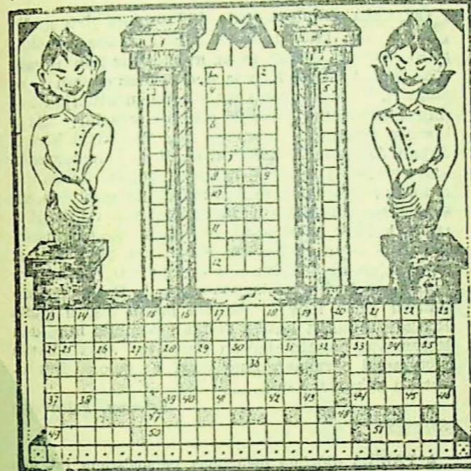
Djawaban No. 34



Gambar kiriman adik: Mohd. Ali Usodo S.M.A. Kadiri.

Pengasah Otak MM

No. 36 — TAHUN 1960



MENDATAR:

- Sebuah negara di Eropah.
- Nama Madjalah ini.
- Sungai di Spanjol
- Udji.
- Mata uang di Itali
- Musuh (bhs. Asing)
- Seorang tjerdik pandai.
- Nama depan alm. Thamrin.
- Karangan, tulisan
- Dasar negara kita
- Pulau Timah.
- Nama bulan Djawa
- Sebuah negara jang

- baru merdeka
- Wakil sesuatu negara.
- Gangsa
- Seorang Perdana Menteri jang terbunuh.
- Bukan tiruan.

MENURUN:

- Tumbuhan muda
- Gelandang pertarungan.
- Bekas pemimpin Madjalah ini.
- Bunga bangsa.
- Bunji gigi (bahasa Asing).

SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM, baik jang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknja dikirimkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka (djangan singkal) Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknja ditulis Djawaban P.O. nomor (seklan)
- Djawaban2 hendaknja disertai guntungan jang telah disediakan.

HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang 50.000,- dakah merupakan hadiah jang penting. Karenanja hadiah itu berupa jang lebih bermutu dan bermanfaat lagi, jaitu hadiah barang berharga.
- Pemenang pertama: hadiah bernilai Rp. 50.000,-

Tanda Peserta P.O. No. 36

Pemenang P.O. No. 31.
Sdr. Adj'har.
d/a Surjono S.M.P.M.
Bodjonegoro.

BERITA LAJAR PUTIH

LAGU SI NANDI2

- Lawan, tak setudju
- Dibuat dari karet
- Djenis ikan.
- Territorium
- Tunggal.
- Obat pembunuh serangga.
- Perhimpunan Mahasiswa Sedunia
- Bahan pakaian dari bulu domba.
- Tanda pesawat terbang untuk penerbangan sipil "Amerika".
- Djenis benda
- Kasian
- Aliran
- Kemah
- Pabrik sepatu nasional.
- Sebangsa pohon aren.
- Huruf akhir ganti "H": merk mobil.
- Djulukan orang2 Ingeris.
- Ratap.
- Palung
- Perusahaan penerbangan sipil Ingeris.
- Djenis lampu listrik
- Bagian dari djari
- Senang
- Tarung
- Jang akan datang
- Sekolah Militer di Magelang.
- Tjara.
- Mata uang Indonesia
- Kulit halus.
- Merk minjak lintjir
- Lembar
- Tanda mobil di Jogjakarta.
- Sebuah naqa.

DENGAN djumuatnja berita dim. film jg. diasuh oleh si Pierok tentang gugatan sdr. Agus Nandi Asmara dari lagu tjiptaannja si Nandi2, maka hal tersebut telah mendjadi ramai dikalangan para seniman film. Ada pihak bilang bahwa kalau akan dituntut oleh pentjiptanja maka sudah tidak mungkin lagi, sebab undang2 mengenai hak tjipta lagu di Indonesia belum ada. Djuga misalnja lagu Ajam Den Lapeh jang djanjikan oleh Nurseha Gumarang. Sebetulnja lagu ini adalah tjiptaan sdr. Abdul Hamid jang ditjiptakan pada tahun 1951. Tapi karena undang2 mengenai hak tjipta lagu di Indonesia belum ada, sebagai gantinya maka pentjiptanja lagu Ajam den Lapeh ini oleh Gumarang dengan perantaraan Wahid Chan, sipentjiptanja hanya diberi penghargaan selajaknja.

Dan untuk lagu si Nandi2 ini sebetulnja begitu djuga hendaknja sipengambil alih harus memberi penghargaan seproducer film jang memakal lagu si lajaknja kepada sipentjiptanja. Untuk Nandi2 kiranja tidak ada salahnja djuga memberi penghargaan kepada pentjiptanja.

Lagu si Nandi2 ini memang betul2 tjiptaan sdr. Agus Nandi Asmara, dengan saksi para artis film Indonesia Wahid Chan djuga mengalami djaja lagu si Nandi2 tersebut jang djanjikan oleh Agus Nandi, dan dia sendiri tahu bahwa lagu tersebut tjiptaannja sdr. Agus Nandi. Artis Menzano misalnja djuga mau mendjadi saksi bahwa lagu tersebut adalah tjiptaan Agus Nandi Asmara. Tapi jang penting jalah perlinja Undang2 hak tjipta. Ini seharusnja mendjadi tugas Parli untuk mengusulkanja

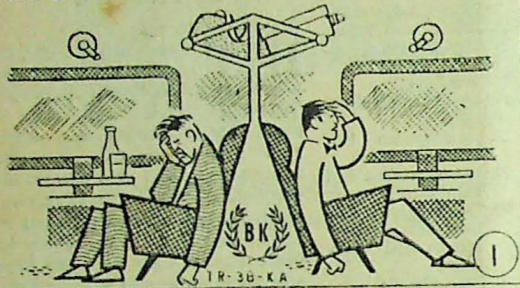
LOCATION

DARI La Bana Film jang memproduksi film Pesta Musik La Bana djapat keterangan dari suteradaranja bahwa dalam minggu ini akan djadakan location pengambilan di Hotel Indonesia dan Wisma Nusantara. Selanjutnja dalam omong2 dengan Misbach suteradara muda jang mendalangi film tersebut diterangkan bahwa kemungkinan besar akan dipergunakan gedung Dewan Tourisme untuk diopname.

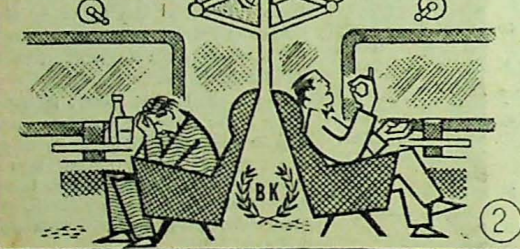
Dalam kesjebakannja di La Bana Film Misbach tidak menjatikan waktunja begitu sadja. Sebab jni waktu Misbach Jusa Biran sedang menjiapkan skenario Terbongkarnja Djin Botak untuk Arjes Film.

Kartika legawati

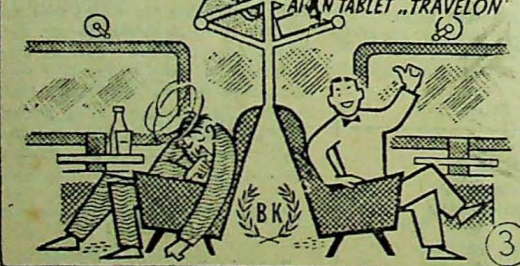
HILANGLAH KERIANGAN... KARENA MABUK KENDARAAN



SEMENTARA PIHAK LAIN
TAMBAH PASRAH DAN
LUPA DIRI



DIKALA ORANG LAIN MABUK...
NJA MAKIN MENGHEBAT...



TRAVELON
Mentjaga dan mengembalikn
MABUK LAH
MABUK UDARA
MABUK DJALAN

TRAVEL-ON

BK
PABRIK KINA BANDUNG
Indonesische Combinatie voor Chem Industrie N.V.

RATIH BERKATA

Kak Ratih jth.

SELAMA 4 tahun saja (20 tahun) dan gadis R (21 tahun) sekelas terus pada sekolah guru. Kini R sudah setahun menunaikan tugasnja. Sedjak kelas 1, saja sudah memendam rasa pada R. Dan perasaan itu makin memuntjak ketika kami sama2 duduk dikelas terachir. Saja merasa tjanggung, gemetar dan malu bila berhadapan dengannja. Sebaliknya, R tak menampakkan reaksi2 yang saja rasakan itu. Hanja sadja, R makin bebas dan makin berani bergaul dengan saja. Saja tak berani mengeluarkan isi hatiku, takut kalau2 nanti akan merusak persahabatan kami. Namun demikian Kak saja perijaja R menaruh hati padaku. Ini kullik dari perkataan yang pernah diujjapannya padaku. Perlu kusampaikan pada Kakak, bahwa tahun depan gadis R akan dipaksa kawin dengan pemuda lain, dan karenanja bagaimanakah tjaranja saja harus mengatasi perasaan yang kian bergelora disanubariku sekarang ini.....?

Sriguna, Palembang

Sriguna!

APABILA didalam mengupas persoalanmu ini, aku hendak memindjam fikiran dari beberapa ahli fikir yang menjebut: hidup ini adalah djudi, maka tak lain yang kumaksudkan ialah, dalam pertjintaappun kadang2 dikenal djuga djudi. Artinya, kau tak usah berfikir panjang merentang, tapi perpendeklah ibarat menjatuhkan kail kedalam air. Untung2 akan dimakan oleh ikan. Dan bukan sembarang ikan, tapi oleh ikan yang kau inginkan tentunja. Dan ini kuke-mukakan padamu, sebab kau berkata kau tjinta padanja. Tapi kau takut dan tak berani mengemukakannya kalau2 nanti akan merusak persahabatanmu. Lebih2 lagi karena kau ketahu2 pula ia sudah ada tjalonnja, maka "ketakutanmu" itu tentunja ber-tambah2 lagi bukan? Memang Sriguna. Tak mudah membisikkan katahati, apalagi kalau diketahu2 tempat "katahati" itu se-olah2 tak akan menemui sasaranja. Namun demikian, kau hendak pilih yang mana. Sriguna? Menjimpan terus dengan menekan segala perasaan yang bergelora yang mungkin akan membajangi terus, ataukah melepaskannya kesasarannya seperti melepaskan kail keair sebagaimana kutamsilkan djatas? Kujikir, djalan yang terachir ini adalah djalan yang terbaik, djalan dimana kau akan bisa suatu waktu berada dalam djalan yang tenteram. Maksudku, hatimu tentu achir2nja akan tenteram djuga, meski pada mulanja kau mungkin berat merasakannya bilamana kau harus menghadapi keketjawaan. Menghadapi keketjawaan, bilamana perhubungan atau persahabatannya harus rusak karenanja, misalnja bisikan hatimu tak menemui tempat dihatinja sebagaimana yang kau pernah bajangkan dalam alam fikiranmu itu. Kau harus ingat, bahwa membebaskan perasaan dari hal2 yang diragukan atau dari hal2 yang penuh prasangka, adalah lebih penting daripada memupuk prasangka2 itu selanjutnja. Apalagi, karena kau berhadapan dengan tjinta. Ia tjidak sadja akan bisa merusak karjere-mu — djika ja kau simpan terus tentunja — tapi sebagai pemuda, ia djuga akan mengantarkan kau dalam serba penuh angan2, dan selanjutnja akan bisa pula membawa akibatnja pada kesehatanmu. Oleh sebab itu, kau djanganlah ragu2. Tak usah terlahu kau fikirkan bahwa "hal itu akan merusak persahabatan"mu" misalnja, tapi renungkanlah pula kebajikkannya — terutama dari sudut kepentinganmu tentunja! Dan achirnja, aku senantiasa mengiringimu dengan doa: semoga sukses!

RATIH

...njata benar bedanja....



bila ditjutji dengan
SUNLIGHT

banjak busa — mudah mentjutji

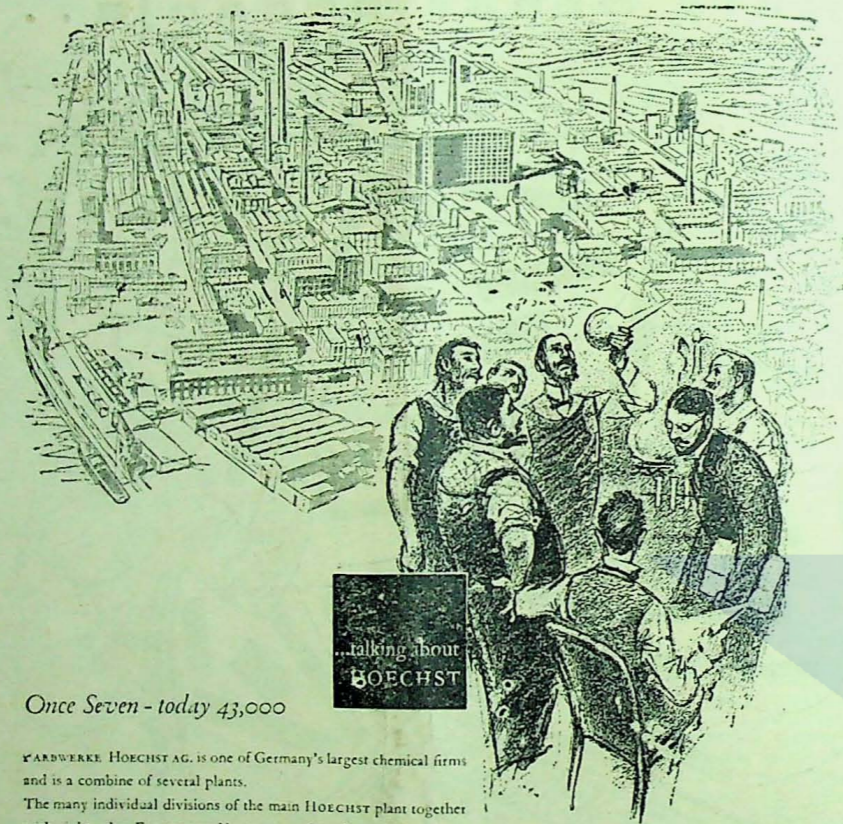
sedikit sabun — banjak tjutjian

tjutjian tjepat bersih

pakaian tetap awet

tjap tangan

* sabun terbaik dan paling hemat!



Talking about
HOECHST

Once Seven - today 43,000

FARBWERKE HOECHST AG. is one of Germany's largest chemical firms and is a combine of several plants. The many individual divisions of the main HOECHST plant together with eight other FARBWERKE HOECHST AG. factories and subsidiaries consume 3 billion kilowatt hours of electricity and 600,000 tons of coal each year. Just the docks alone at HOECHST handle a volume of goods greater than that of many a medium-sized seaport. This chemical corporation with a world-wide reputation has grown out of a plant which started in 1863 by making coal tar dyestuffs and employed personnel at that time numbered one chemist, a clerk and five apprentices. Currently the combined HOECHST factories and subsidiaries employ 43,000 men and women, 1,750 of whom are scientists. Throughout the world HOECHST and its many products are in the lead whenever chemistry is called upon to aid and serve progress. Agencies in 68 countries not only handle sales but also offer scientific advice and technical service to their customers. HOECHST's trade mark, the Bridge of Confidence, symbolizes the bonds which join the company with its friends all over the world.

The production program of FARBWERKE HOECHST AG. comprises more than 20,000 individual products, some of which are: Dyestuffs and Textile Auxiliaries - Pharmaceuticals - Chemicals - Organic Intermediates - Solvents - Raw Materials for Lacquers - Plastics - Films and Fibers - Fertilizers and Insecticides - Welding Equipment and Gases for Industrial Purposes.



EXPERIENCE IN CHEMISTRY
 FOR NEARLY A CENTURY

FARBWERKE HOECHST AG.
 formerly Meister Lucius & Brüning
 FRANKFURT (M) - HOECHST, GERMANY